



LAPORAN KINERJA 2019

**UNIVERSITAS
SINGAPERBANGSA
KARAWANG**



SIKA

"MENJADI PERGURUAN TINGGI YANG INOVATIF,
KOMPETITIF, DAN UNGGUL YANG DIJIWAI BUDAYA
BANGSA PADA TAHUN 2041"

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
KATA PENGANTAR.....	6
RINGKASAN EKSEKUTIF	7
BAB.I.....	15
PENDAHULUAN	15
1. GAMBARAN UMUM	15
1) Identifikasi Isu-Isu dan Penentu Keberhasilan	16
2. DASAR HUKUM.....	21
3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	22
4. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGI ISSUED) YANG SEDANG DIHADAPI ORGANISASI.	31
BAB. II.....	34
PERENCANAAN KINERJA.....	34
1. RENCANA STRATEGIS	34
A. Bidang Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	40
1) Sasaran	40
2) Strategi	40
3) Indikator Kinerja Utama	41
B. Bidang Aksesibilitas Dan Pemerataan Pendidikan Tinggi Bagi Masyarakat	44
1) Sasaran	44
2) Strategi	44
3) Indikator Kinerja Utama	44
C. Bidang Kerja sama	45
1) Sasaran	45
2) Strategi	45
3) Indikator Kinerja Utama	45
A. RENCANA KINERJA TAHUNAN	47
B. PENETAPAN KINERJA.....	49

C. PENETAPAN PERJANJIAN KINERJA	50
BAB.III.....	51
AKUNTABILITAS KINERJA	51
1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	51
A. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian;	52
B. Peningkatan hasil karya dosen	54
C. Peningkatan kualitas lulusan	55
D. Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat	57
E. Peningkatan sarana dan prasarana.....	58
F. Peningkatan Tata Kelola UNSIKA yang Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, Dan Adil	60
G. Tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat dan di Indonesia	62
H. Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional.	63
2. CAPIAN PERJANJIAN KINERJA	64
A. Tersedianya Beasiswa bagi Mahasiswa yang berprestasi dan Mahasiswa yang kurang mampu	65
B. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Program Studi sesuai kebutuhan Stake Holder	66
C. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Lulusan	69
D. Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi	71
E. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	74
F. Tersedianya Daya dukung Administrasi perkantoran yang prima	79
3. REALISASI ANGGARAN.....	79
A. Sasaran Strategis Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian	81
B. Sasaran Strategis Peningkatan hasil karya dosen	83
C. Sasaran Strategis Peningkatan kualitas lulusan	84
D. Sasaran Strategis Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	85
E. Sasaran Strategis Peningkatan sarana dan prasarana.....	86
F. Sasaran Strategis Peningkatan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil	88
G. Tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat dan di Indonesia	90

H. Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional.....	90
4. KENDALA UMUM DAN SOLUSI	90
Kendala Umum.....	90
Solusi	95
BAB.IV	97
PENUTUP.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Unit Kerja di Rektorat	29
Tabel 2 IKU Bidang Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	43
Tabel 3 IKU Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi bagi Masyarakat	44
Tabel 4 IKU Program Bidang Kerjasama	45
Tabel 5 Rencana Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang pada Tahun Anggaran 2019	48
Tabel 6 Penetapan Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang pada Tahun Anggaran 2019	49
Tabel 7 Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Universitas Singaperbangsa Karawang	50
Tabel 8 Pertumbuhan Sarana dan Prasarana Tahun 2019 dan 2018	59
Tabel 9 Pelaksanaan Pengawasan Internal 2015-2019	62
Tabel 10 Kapasitas Daya Tampung Mahasiswa 2019	63
Tabel 11 Capaian Tersedianya Beasiswa bagi Mahasiswa yang berprestasi dan Mahasiswa yang kurang mampu	65
Tabel 12 Jumlah Program Studi Tahun 2019	67
Tabel 13 daftar akreditasi program studi di UNSIKA Tahun 2019	68
Tabel 14 Capaian Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Program Studi sesuai kebutuhan Stakeholder	69
Tabel 15 Capaian Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Lulusan	71
Tabel 16 Capaian Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi	74
Tabel 17 Capaian Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	79
Tabel 18 Anggaran Sasaran Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian	81
Tabel 19 Anggaran Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian	83
Tabel 20 Anggaran Peningkatan Peningkatan kualitas Lulusan	84
Tabel 21 Anggaran Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industry dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat	86
Tabel 22 Anggaran Peningkatan sarana dan prasarana	86
Tabel 23 Anggaran Peningkatan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adi	88
Tabel 24 Defisiensi Sistem Pengendalian Internal di Universitas Singaperbangsa Karawang	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.....	23
Gambar 2 Struktur Organ Pengelola Universitas Singaperbangsa Karawang	26
Gambar 3 Tahapan Strategis Pengembangan Universitas dalam Pencapaian VISI UNSIKA Tahun 2017-2041	39
Gambar 4 Hibah Dana Ditlitabmas	53
Gambar 5 Hibah Dana Non Ditlitabmas.....	54
Gambar 6 Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional	55
Gambar 7 Capaian Prestasi Mahasiswa	57
Gambar 8 Jumlah Kerjasama Nasional dan Internasional	64
Gambar 9 Jumlah Penerima Beasiswa sampai dengan 2019	66
Gambar 10 Jumlah Dosen berdasarkan Degree Pendidikan di Tahun 2019	73
Gambar 11 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional di Tahun 2019	74
Gambar 12 Jumlah Sitasi 2019.....	77
Gambar 13 Jumlah Publikasi Nasional dan Internasional di Tahun 2019.....	78
Gambar 14 Defisiensi Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa di Universitas Singaperbangsa Karawang	94

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Alloh SWT. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabatnya dan para pengikut ajaran beliau sampai akhir zaman. karena atas pertolongan dan kekuatan-Nya, akhirnya dapat disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2019.

Komposisi dan Sumber pendanaan UNSIKA masing-masing Terdiri dari Transfer dana dari Pemerintah berupa Rupiah Murni (APBN) sebesar 26% dan Kontribusi dari masyarakat berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak PNBP sebesar 74% dari seluruh pendanaan. Lembaga pendidikan dewasa ini tidak terbatas dalam menyelenggarakan fungsi pendidikan disaat yang bersamaan menjadi lembaga penerima dana publik. Kondisi ini mengharuskan UNSIKA sebagai Lembaga Pendidikan mengarahkan pendanaan tersebut yang berbasis pada kinerja dan hasil untuk meningkatkan produktivitas dan relevansi pendidikan tinggi serta mendorong akuntabilitas dan transparansi pengelolaan sumber daya dalam mencapai tujuan universitas.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Singaperbangsa Karawang merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Universitas pada Tahun Anggaran 2019. Selain itu, ini merupakan salah perwujudan dari Tata kelola yang baik dalam melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan tinggi

Demikian LAKIP UNSIKA Tahun 2018 kami susun dan kami sampaikan semoga dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Karawang, 31 Januari 2020
Rektor

Prof. M.Wahyudin Zarkasyi. CPA
NIP.195708071986011001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Informasi yang disampaikan oleh *the Organisation for Economic Co-operation and Development* yang selanjutnya disingkat OECD dalam *Governance and quality guidelines in Higher Education : A REVIEW OF GOVERNANCE ARRANGEMENTS AND QUALITY ASSURANCE GUIDELINES* menjadi pertimbangan yang sangat menarik untuk menjelaskan mengenai kondisi lembaga pendidikan hari ini. Kondisi Pertama adalah meningkatnya diversifikasi sumber pendanaan pada Perguruan Tinggi, karena institusi pendidikan saat ini mengurangi ketergantungan mereka pada pendanaan public. Kedua, pendanaan publik untuk pendidikan tinggi semakin ditandai dengan penargetan sumber daya yang lebih besar, pendanaan berbasis kinerja dan prosedur kompetitif.

Lembaga pendidikan dewasa ini tidak terbatas dalam menyelenggarakan fungsi pendidikan disaat yang bersamaan menjadi lembaga penerima dana publik. Mereka harus segera melakukan transformasi diri, mengarahkan pendanaan tersebut yang berbasis pada kinerja dan hasil untuk meningkatkan produktivitas dan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan sosial dan ekonomi. Karenanya tata kelola kelembagaan Pendidikan tinggi menjadi elemen vital yang akan memungkinkan mereka untuk mengantisipasi, merancang, mengimplementasikan, memantau dan menilai kebijakan yang efektif dan efisien (Mengutip dari *Governance And Quality Guidelines In Higher Education* oleh Fabrice Hénard dan Alexander Mitterle, OECD).

Akuntabilitas merupakan elemen yang semakin penting dalam tata kelola sistem pendidikan tinggi. Tren menuju transparansi dan akuntabilitas publik yang lebih besar ini berkembang seiring dengan gerakan menuju otonomi yang lebih besar. Ini mencerminkan pengakuan bahwa ada kepentingan publik pada pendidikan tinggi yang perlu diselaraskan dengan manfaat yang dapat diberikan oleh otonomi kelembagaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Singaperbangsa Karawang merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Universitas pada Tahun Anggaran 2019. LAKIP mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pendidikan tinggi, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Selain itu LAKIP merupakan alat kendali, alat pemacu peningkatan kinerja, serta alat evaluasi di lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang..

Visi UNSIKA yaitu : “menjadi perguruan tinggi yang inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa pada tahun 2041”. Visi ini selanjutnya menjadi rujukan dalam penetapan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi seluruh unit/bagian/organ yang ada di UNSIKA. Misi UNSIKA dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi serta pencapaian Visi adalah sebagai berikut: 1). meningkatkan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada industri yang dijiwai budaya bangsa; 2). meningkatkan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat; dan 3). melaksanakan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, dunia bisnis, komunitas, pemerintah, dan media baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pada tahun 2019 ada 8 (Delapan) sasaran strategis dari kinerja organisasi yang akan dicapai. Berikut adalah Kedelapan sasaran strategis serta capaian kinerja di tahun 2019 :

1. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian; Capaian sasaran strategis **Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian** di Tahun 2019 sebesar **91 %**, pencapaian ini ditunjang oleh capaian indikator yang optimal seperti: 1) capaian indikator **Pembayaran Gaji, Tunjangan, Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar** sebesar **94%**; 2) capaian indikator **Pelaksanaan Penelitian** sebesar **91 %**; 3) pencapaian indikator **Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS** sebesar **91 %**

2. Peningkatan hasil karya dosen; Capaian Universitas Singaperbangsa Karawang di Tahun 2019 atas Sasaran strategis **Peningkatan hasil karya dosen**, Mencapai **41%** dengan Capaian Indikator **Seminar Penelitian** Mencapai **71%** dan Capaian Indikator **Publikasi penelitian** hanya mencapai **14%**. Rendahnya capaian indikator tersebut dikarenakan usulan publikasi Internasional yang masuk di LPPM belum optimal.
3. Peningkatan kualitas lulusan; Capaian dari Sasaran **Peningkatan kualitas lulusan** mencapai **91%**. adapun capaian indikator atas sasaran **Peningkatan kualitas lulusan** adalah sebagai berikut: 1) Indikator **Proses Belajar Mengajar** mencapai **89%**, 2) Indikator **Wisuda dan Yudisium** mencapai **95%**, 3) Indikator **Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan** mencapai **100%**, dan 4) Indikator **Kegiatan Kemahasiswaan** mencapai **94 %**.
4. Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat; Capaian atas Sasaran strategis **Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat** mencapai **70 %**. Capaian indicator **Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat** sebesar **70%**.
5. Peningkatan sarana dan prasarana; Capaian fisik dari Sasaran strategis **Peningkatan sarana dan prasarana** mencapai **77%**. Capaian sasaran tersebut terdiri dari capaian 10 indikator. Kurang optimalnya capaian tersebut disebabkan pelaksanaan serta manajemen pengadaan barang dan jasa di lingkungan UNSIKA masih memerlukan perbaikan dan peningkatan fungsi sehingga kedepannya pelaksanaan PBJ akan lebih optimal.
6. peningkatan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil; Capaian di Tahun 2019 dari Sasaran strategis **Peningkatan Tata Kelola UNSIKA Yang Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, Dan Adil**, mencapai **92 %**. Dengan perincian sebagai berikut: 1). Capaian Indikator **Layanan Perkantoran Satker**

mencapai **97%**, 2). Capaian Indikator **Operasional dan Pemeliharaan Kantor** mencapai **87%**, 3). Capaian Indikator **Administrasi Pendidikan** mencapai **87%**. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi dari penggunaan anggaran tersebut, dimana anggaran diserap semaksimal mungkin.

7. Tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat dan di Indonesia; Capaian di tahun 2019 atas Sasaran strategis **peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat dan di Indonesia**, mencapai 98 %. Dengan capaian indikator **Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru** 98%.
8. Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2019 jumlah kerjasama telah mengalami kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2018. Jumlah kerjasama baik nasional maupun internasional di tahun 2019 sebanyak 69 perikatan kerjasama

Perjanjian Kinerja merupakan penetapan target atas sasaran antara rector UNSIKA dan Menteri KEMRISTEKDIKTI, Kami telah melakukan capaian atas target yang telah ditetapkan pada dokumen PK, berikut adalah capaian kinerja PK UNSIKA tahun anggaran 2019:

- 1) Tersedianya Beasiswa bagi Mahasiswa yang berprestasi dan Mahasiswa yang kurang mampu; Capaian Jumlah Beasiswa Mahasiswa berprestasi pada tahun 2019 sebanyak 577 Mahasiswa yang terdiri dari Beasiswa Bidikmisi sebanyak 382 Mahasiswa dan Beasiswa Non Bidikmisi sebanyak 195 Mahasiswa. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, terjadi peningkatan penerimaan beasiswa baik beasiswa Bidikmisi maupun Non Bidikmisi sebanyak 137 Mahasiswa atau 31%.

- 2) Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Program Studi sesuai kebutuhan Stake Holder;
Sasaran strategis Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Program Studi sesuai kebutuhan Stake Holder Akreditasi perguruan tinggi didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu: 1) Akreditasi Institusi. UNSIKA telah mendapatkan akreditasi “B” dari BAN PT berdasarkan surat keputusan nomor 272/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019.
- 3) Peningkatan kualitas lulusan; Capaian dari Sasaran strategis Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Lulusan meliputi sebagai berikut : 1) Presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi mencapai 90% (65 Mahasiswa bersertifikat dari 72 mahasiswa); 2) Presentase Prodi Terakreditasi Minimal B mencapai 78 % (21 Prodi terakreditasi B dari 27 Prodi yang ada); 3) Presentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja 100 %, 4) Jumlah Mahasiswa lulusan baru yang Berwirausaha pada tahun 2019 sebanyak 279 Mahasiswa atau 149% dari target sebanyak 187.
- 4) Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi; Realisasi capaian dari Sasaran strategis Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi sebagai berikut : 1) Presentase Dosen Berkualifikasi S3 tahun 2019 sebanyak 19% dimana melebihi target yang ditetapkan dengan rincian perhitungan sebanyak 96 dosen bergelar S3 dari 498 Dosen yang mengajar di Unsika. Indikator yang kedua dari sasaran strategis Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi adalah **Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala**. Pada tahun 2019 capaian **Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala** mencapai 5% yaitu sebanyak 23 dosen dengan jabatan lector kepala dari 498 dosen yang mengajar di Unsika.
- 5) Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; Realisasi capaian di tahun 2019 meliputi sebagai berikut : 1) capaian indikator **Jumlah Sitasi Karya Ilmiah** sebanyak 152 sitasi, hal tersebut telah mencapai target yang telah ditetapkan

yaitu sebanyak 45 sitasi Pada tahun 2019 **Jumlah Publikasi Internasional** sebanyak 15 atau 214% dari target sebanyak 7 publikasi internasional; selain indikator **Jumlah Publikasi Internasional** yang mengalami kenaikan indikator **Jumlah Publikasi Nasional** pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebanyak 656 penelitian jauh melampaui target sebanyak 122 artikel. Pencapaian Indikator **Jumlah HKI yang didaftarkan** di tahun 2019 mencapai sebanyak 25 HKI atau 2500% dari target sebanyak 1 HKI yang didaftarkan pada tahun 2019 Jumlah Prototipe R&D yang dihasilkan sebanyak 4 atau 200% dari target 2 prototipe R&D. adapun indikator 6) Jumlah Prototipe Industri; dan 7) Jumlah Produk Inovasi. tidak mencapai target.

- 6) Tersedianya Daya dukung Administrasi perkantoran yang prima;. Sasaran Tersedianya Daya dukung Administrasi perkantoran yang prima didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yaitu: 1) Presentase Tindak Lanjut Temuan BPK; dan 2) Jumlah Rupiah Tindak lanjut BPK. Pada Tahun 2019 Perjanjian Kinerja Unsika tidak menetapkan target untuk kedua indikator tersebut.

Untuk mengukur dan memberikan gambaran realisasi anggaran yang telah dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana yang direncanakan, maka, berikut ini diuraikan 8 (Delapan) sasaran strategis berdasarkan alokasi anggaran yang menjadi fokus kegiatan dan anggaran tahun ini meliputi :

- 1) Sasaran Strategis Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian; Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 46.686.950.000,- dengan persentase capaian sebesar 90%. Dengan nilai realisasi anggaran sebesar Rp 41.961.785.439.
- 2) Sasaran Strategis Peningkatan hasil karya dosen; Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 552.422.000,- dengan persentase capaian sebesar 41%. Dengan nilai realisasi anggaran sebesar Rp 228.468.266,-.

- 3) Peningkatan kualitas lulusan; Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 25.393.469.000,- dengan persentase capaian sebesar 91%. Dengan nilai realisasi anggaran sebesar Rp 22.988.396.813,-.
- 4) Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat; Alokasi anggaran sebesar Rp. 250.000.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 175.000.000 atau 70% untuk sasaran strategis.
- 5) Peningkatan sarana dan prasarana; Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 23.069.087.000,- dengan persentase capaian sebesar 77%. Dengan nilai realisasi anggaran sebesar Rp 17.674.442.724,-.
- 6) Peningkatan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil; Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 23.069.087.000,- dengan persentase capaian sebesar 77%. Dengan nilai realisasi anggaran sebesar Rp 17.674.442.724,-.
- 7) Tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat dan di Indonesia; Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Tercapainya **peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat** sebesar Rp 1.369.248.000,- dengan persentase capaian sebesar 93.47 %. Dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.338.478.668 atau 98% serta sisa anggaran sebesar Rp. 30.769.332.

- 8) Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Tercapainya **peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional** sebesar Rp 1.369.248.000,- dengan persentase capaian sebesar 93.47 %. Dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.338.478.668 atau 98% serta sisa anggaran sebesar Rp. 30.769.332.

Berdasarkan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran sebagaimana tersebut di atas, maka penetapan kinerja tahun 2018 sudah menunjukkan arah yang tepat dalam rangka mewujudkan program utama "Menjadi Universitas Yang Unggul Nasional," sebagaimana dicanangkan dalam RENSTRA UNSIKA.

BAB.I.

PENDAHULUAN

1. GAMBARAN UMUM

Sesuai dengan Perpres No. 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta Permenristekdikti No. 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, maka saat ini semua perguruan tinggi masuk ke dalam lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, termasuk Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA).

Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) sejak tahun 2014 merupakan perguruan tinggi Satuan Kerja yang penyelenggaraannya dalam lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Universitas Singaperbangsa Karawang berkedudukan di Jalan. HS. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Kabupaten Karawang, Jawa Barat yang berdiri pada tanggal 2 Pebruari 1982. Sejak tanggal 06 Oktober 2014 UNSIKA beralih status dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 123 tahun 2014.

Pada kondisi ini UNSIKA memiliki berbagai sumber daya sangat terbatas. Tenaga Pendidik dan Kependidikan hampir seluruhnya tenaga tetap non PNS yang diangkat oleh Yayasan. Secara bertahap dari tahun ke tahun tenaga pendidik dan kependidikan PNS, dana, sarana dan prasarana, serta fasilitas dan peralatan mulai bertambah baik kuantitas maupun kualitasnya.

Sejalan dengan kondisi tersebut kinerja birokrasi satuan kerja UNSIKA juga paralel dengan keterbatasan berbagai sumber daya tersebut di atas. Termasuk pula mekanisme layanan publik yang

masih konvensional dan masih sangat sederhana. Oleh karena itu maka sejak Rektor UNSIKA dilantik upaya berbenah terus menerus dilakukan dengan mengerahkan segenap potensi yang ada secara optimal sehingga kinerja birokrasi UNSIKA, terutama layanan publik semakin meningkat dari tahun ke tahun.

1) Identifikasi Isu-Isu dan Penentu Keberhasilan

Menurut Rhenald Kasali yang dikutip dari buku *Governance, Risk Management, Compliance, Managing Uncertainties with Integrity and Integration* bahwa di era disruptif ini kita seringkali terperangkap dengan apa yang kita ketahui di masa lalu yang kita yakini membawa keberhasilan di masa lalu. “Yang kita ketahui itu adalah ‘hari ini’ (*the present day*) yang merupakan ekstrapolasi kehidupan dari kumpulan masa lalu yang kini telah berubah menjadi suatu sistem yang sudah matang dan stabil. Di situlah kita menerapkan antara lain performance management lengkap dengan alat-alat manajerialnya, entah itu ratio-ratio financial, *service excellence*, hingga *key performance indicator*,”. Namun, Rhenald mengingatkan, saat ini perubahan tak lagi linier. Platformnya pun benar-benar baru. Ini menjadi penting karena para eksekutif sedang menjalani tiga zona waktu sekaligus, yaitu *the past* (kemarin), *the present* (hari ini) dan *the future* (hari esok).

Disruptif bukanlah fenomena yang baru terjadi satu atau dua decade belakangan ini, namun disruptif telah terjadi lebih dari satu abad silam. Sebagai contoh teknologi transportasi mobil yang pada awalnya merupakan teknologi terbaru namun pada saat itu teknologi tersebut tidak disruptif. Namun ketika Ford melakukan produksi massal pada teknologi mobil, maka pada saat itu teknologi tersebut mendisrupsi transportasi yang Tarik oleh kuda. Mungkin pada masa itu sebagian orang tidak akan menyangka teknologi mobil ini benar-benar mengubah cara manusia bertransportasi hingga hari ini. Disrupsi bisa hadir secara perlahan dan kita dapat mengantisipasi, atau bahkan ia hadir dengan cara yang mengejutkan sehingga reaksi terhadapnya menjadi keputusan yang terlambat dan sia-sia. Di era digital ini menjadikan intensitas disrupsi tinggi dan seringkali tak terduga.

Melansir dari www.the-american-interest.com dalam artikel yang berjudul “*The End of the*

University as We Know It”, yang ditulis oleh Nathan Harden tahun 2012 bahwa “Dalam lima puluh tahun, jika tidak lebih cepat, setengah dari sekitar 4.500 perguruan tinggi dan universitas yang sekarang beroperasi di Amerika Serikat akan tidak ada lagi. Teknologi yang mendorong perubahan ini sudah bekerja, dan tidak ada yang bisa menghentikannya. Masa depan terlihat seperti ini: Akses ke pendidikan tingkat perguruan tinggi akan gratis untuk semua orang; kampus kampus perumahan akan menjadi usang; puluhan ribu profesor akan kehilangan pekerjaan mereka; gelar sarjana akan menjadi sangat tidak relevan; dan sepuluh tahun dari sekarang Harvard akan mendaftarkan sepuluh juta siswa”.

Mempertimbangkan Platform pendidikan dan pembelajaran secara online seperti Edx. Melansir dari www.edx.org bahwa edX adalah platform terpercaya untuk pendidikan dan pembelajaran. Didirikan oleh Harvard dan MIT, edX adalah rumah bagi lebih dari 20 juta pelajar, mayoritas universitas peringkat teratas di dunia dan perusahaan industri terkemuka. Sebagai organisasi nirlaba global, edX mengubah pendidikan tradisional, menghilangkan hambatan biaya, lokasi, dan akses. Memenuhi permintaan orang untuk belajar dengan cara mereka sendiri, edX sedang menata kembali kemungkinan pendidikan, memberikan pengalaman belajar yang berkualitas tinggi, dapat ditumpuk, termasuk program-program MicroMasters® yang inovatif. Maka bayangkan jika platform serupa atau edx memperluas jangkauan mereka di Indonesia bahwa sangat dimungkinkan lanskap pendidikan tinggi akan mengalami perubahan.

Kita melakukan lompatan informasi bagaimana dalam dua decade ini, Era Digital mendorong inklusifitas informasi pada tingkat yang tinggi. Masyarakat dengan mudah, murah, dan bahkan cepat dapat mengakses informasi. Bahkan informasi yang relevan bagi peningkatan kemampuan mereka dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan pemanfaatan teknologi. Kondisi ini membuat sebagian perusahaan untuk tidak mempertimbangkan ijazah universitas dalam merekrut karyawan. Karena hal tersebut dianggap tidak relevan dalam partik industry 4.0. sebagai contoh dalam beberapa tahun terakhir Google tidak mewajibkan pelamar kerja untuk memiliki ijazah universitas dan bahkan secara kuantitas angkanya diperkirakan sebesar 14 persen (mengutip dari www.inet.detik.com)

selain itu IBM merekrut Tanmay Bakshi, anak asal Kanadayang berusia 12 tahun sebagai ahli kecerdasan buatan (AI).

Dari sekilas peristiwa dan informasi diatas memberikan pemahaman baru yang kita kenal sebagai era disrupsi di bidang Pendidikan. Dalam konteks ini kami meminjam analogi disrupsi dari artikel yang berjudul *GLOBAL PERSPECTIVES AND INSIGHTS Internal Audit in the Age of Disruption* oleh the *Institute Internal Audit Global* yang menganalogikan disrupsi seperti kawanan kuda (*herd of horses*). “Disrupsi seperti kawanan kuda yang berlari kencang ke arahmu. Kadang-kadang Anda bisa melihat kawanan itu datang, di lain waktu ia mengejutkan Anda. Dengan keterampilan dan persiapan yang cukup, organisasi dapat memanjat mengendarai kawanan, memanfaatkan kekuatannya, dan pergi ke arah yang baru”. Maka di era disrupsi ini organisasi harus memiliki fleksibilitas dalam merespon perubahan yang dimungkinkan memiliki dampak yang disruptif/mengganggu.

Apapun hasil analisa atas hambatan (*constraint*) kesimpulanya sama bahwa keterbatasan pendanaan adalah akar masalahnya. Jika kita memperhatikan peranan negara dalam bidang pendidikan dan jika dikaitkan dengan pendanaan sesungguhnya itu tidaklah rendah. Berdasarkan UUD 1945 pasal 31 ayat 4, yang diperkokoh dengan UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 49 ayat 1 yang pada intinya 20 persen APBN dialokasikan untuk bidang pendidikan. Hasil riset yang dilakukan oleh Tim Riset CNBC Indonesia menarik untuk diulas, bagaimana dengan anggaran yang tinggi tersebut masih belum mampu mendorong sistem pendidikan di Indonesia bekerja secara efektif.

Mengutip dari laporan *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) tahun 2015 tentang *Program for International Student Assessment* (PISA) bahwa , Indonesia menempati peringkat 62 dari 70 negara. PISA mengukur kualitas output pendidikan sebuah negara dengan menguji siswa berusia 15 tahun untuk memecahkan persoalan akademis di bidang matematika, sains, dan daya baca.

Merujuk pada Laporan Hasil Riset *Human Development Index* (HDI) yang dirilis oleh *United*

Nations Development Programme (UNDP) tahun 2017 bahwa Indonesia berada pada peringkat ke - 116, berbagi tempat dengan Vietnam dan hanya unggul terhadap Kamboja dan Myanmar. skor Indonesia berada di level 0,694, atau sedikit membaik dibandingkan posisi 2016 pada 0,691. Konklusi riset dari tim CNBC Indonesia dalam menakar permasalahan utama atas inefektifitas sistem pendidikan di Indonesia adalah belanja itu banyak mengalir ke fasilitas fisik dan penunjang. Menurut mereka bahwa Di satu sisi, aspek fisik memang tetap perlu dibangun mengingat banyak kondisi sekolah yang masih memprihatinkan. Namun, berhenti di aspek fisik adalah kesalahan besar mengingat aspek sistemis yang tidak atau belum tergarap di tengah kucuran dana triliunan rupiah selama 10 tahun terakhir ini.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa Pendidikan Tinggi bertujuan untuk berkembangnya potensi Mahasiswa, dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa, dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian, serta terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian. Universitas selakukan Institusi Pendidikan tinggi yang salah satu tujuannya adalah melakukan pengembangan potensi Mahasiswa yang seringkali *outcome* mereka dihubungkan dengan bursa tenaga kerja, social serta kontribusi terhadap perekonomian.

Akhir-akhir ini sebagian masyarakat luas mulai mempertanyakan peranan perguruan tinggi dalam upaya mereka memenuhi kebutuhan bursa tenaga kerja. Tentunya pertanyaan tersebut berangkat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), per Agustus 2019, bahwa jumlah pengangguran lulusan universitas mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 13 juta orang. Meski persentasenya turun dibandingkan Agustus 2018 yang 5,89 persen, angkanya di atas rata-rata pengangguran nasional yang sebesar 5,28 persen (dilansir dari www.inews.id, 2019).

Selain pemenuhan bursa Tenaga kerja, peranan perguruan tinggi dalam menghasilkan ilmu pengetahuan dan karya penelitian dinilai masih rendah. Menurut Tri Handoko selaku Deputy Ilmu Pengetahuan Teknologi LIPI berdasarkan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015 saja,

produktivitas penelitian Indonesia ada di angka 0,02 persen, jauh dari angka ideal yaitu 15 persen. Selain itu, Prevalensi peneliti di Indonesia yang 1.071 per satu juta penduduk sebenarnya tidak terlalu rendah, tapi untuk menciptakan inovasi dibutuhkan riset berkualitas (dilansir dari www.republika.co.id, 2017)

Sebagaimana yang telah diutarakan sebelumnya UNSIKA merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang berkedudukan di Karawang. Karawang dengan luas sekitar 1.737,30 km sebagai Kabupaten di Provinsi Jawa Barat merupakan kota yang berbatasan langsung dengan Bekasi, Bogor, dan tidak jauh dari Jakarta. Posisi Karawang yang strategis tersebut menjadikan Karawang sebagai kota pembangunan kawasan industri nasional. Dari data yang dihimpun Fakta Jabar dari Disnakertrans Karawang, hingga tahun 2018 terdapat 13.756.358 hektar luas lahan yang diplot sebagai lahan industri.

Mengutip dari. <https://www.knic.co.id/> Kawasan industri Karawang tersebut tersebar antara lain Kawasan Industri Kujang, Indotaisei, Mandala Putra, KIIC, Suryacipta, dan KIM. Adapun zona industri Karawang yang dicantumkan dalam penataan ruang, yakni dititikberatkan pada sejumlah kecamatan meliputi Kecamatan Telukjambe Timur, Cikampek, Klari, Purwasari, Pangkalan, dan Rengasdengklok.

Lalu bagaimana dengan jumlah perusahaan atau pabrik di Kabupaten Karawang? berdasarkan data yang dihimpun dari Disnakertrans Karawang, bahwa samapai dengan tahun 2018, sejumlah pabrik yang beroperasi di kabupaten ini sebanyak 1.762 pabrik. Dengan rincian, sebanyak 787 adalah pabrik swasta, sebanyak 269 adalah PMDN, sebanyak 638 adalah PMA, dan Joint venture tercatat sebanyak 58 pabrik.

Kedudukan strategis kota Karawang yang berada pada jantung koridor ekonomi Jakarta-Bandung, dimana Karawang berlokasi diantara dua kota besar di salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia (www.knic.co.id). Menjadikan Karawang sebagai salah satu wilayah yang diprioritaskan oleh pemerintah Indonesia melalui program pengembangan infrastruktur strategis nasional. Adapun pembangunan infrastruktur strategis nasional meliputi pembangunan Jalan

Tol Layang Jakarta-Cikampek, Kereta LRT Jabodetabek, Jalan Tol Trans Jawa, Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Bandara Internasional Kertajati, dan Pelabuhan Laut dalam Patimban. Pembangunan Infrastruktur tersebut bukan hanya mengintegrasikan Karawang dengan dua kota besar di Indonesia-Jakarta-Bandung-, melainkan membuat Karawang menjadi terbuka bagi dunia, menjadi bagian dari *global village*.

Kondisi tersebut menciptakan akan kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kecakapan dalam penerapan disiplin ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Bagaimanapun juga kebutuhan Ekonomi dan industri adalah salah satu pemangku kepentingan yang harus dijawab oleh perguruan tinggi sebagai instansi pendidikan.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kondisi dimana Disrupsi pada decade ini mengalami intensitas yang tinggi. Disrupsi tidak hanya memporakporandakan bisnis komersial konvensional melainkan secara perlahan atau mungkin secara tiba-tiba mengubah cara Perguruan tinggi memberikan layanan publik sebagaimana yang mulai terjadi disrupsi dunia pendidikan di Amerika Serikat. Bagaimana tuntutan publik terhadap layanan pendidikan yang dinilai tidak *link and match* dengan kebutuhan pemenuhan tenaga kerja yang terampil menjadikan ekspektasi publik terhadap penyelenggaraan pendidikan menjadi meningkat dibandingkan dengan beberapa decade sebelumnya.

Selain uraian masalah bahwa potensi mengenai pemenuhan kebutuhan layanan pendidikan dinilai masih tinggi. Dengan demikian seluruh isu dan potensi yang telah dikemukakan mengharuskan sumber daya yang dimiliki alokasi secara optimal dalam rangka pencapaian tujuan Universitas.

2. DASAR HUKUM

- 1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 2) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor. 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 123 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Singaperbangsa Karawang,
- 4) Peraturan Menteri Riset Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Singaperbangsa Karawang
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Repormasi Birokrasi Nomor. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 6) Peraturan Menteri Riset Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- 7) Peraturan Menteri Riset Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Di Kementerian Riset Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi
- 8) Peraturan Menteri Riset Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Singaperbangsa Karawang
- 9) Keputusan Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang Nomor 2836/UN64/KPT/2017 Tentang Pengesahan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2017-2021

3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 123 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Singaperbangsa Karawang, Universitas Singaperbangsa Karawang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan /atau teknologi, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas, UNSIKA menyelenggarakan fungsi: 1).Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan; 2). Pelaksanaan Penelitian; 3).Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat; 4). Pelaksanaan Pembinaan Sivitas Akademika; dan 5).Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Administrasi.

Proses Bisnis Unsika – Level 0									
PROSES BISNIS UNSIKA	UTAMA	PENDIDIKAN					Lulusan Sarjana dan Diploma	OUTPUT yang diterima Stakeholder	
		• Rekrutmen langsung	• Seleksi Masuk • Penerimaan mahasiswa.	• Pengajaran, praktikum, tutorial, evaluasi • Dukungan akademik. • Layanan mahasiswa	• Tugas Akhir. • Ujian Kelulusan • Wisuda	• Penetapan Lulusan. • Layanan Alumni			
		PENELITIAN & PENGEMBANGAN							
		• Penyusunan Rencana Penelitian	Pengajuan proposal, seleksi litbang	• Pelaksanaan litbang • Administrasi litbang	• Pelaporan • Publikasi • Diseminasi hasil litbang	Transfer Hasil penelitian	Publikasi, Sitasi dan Inovasi (HaKI)		
		PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
		• Penyusunan Rencana PM	Pengajuan proposal, Evaluasi Dana PM	• Pelaksanaan PM • Administrasi PM	• Pelaporan PM • Publikasi PM • Diseminasi hasil PM	Transfer Hasil PM	Karya yang memecahkan masalah		
	PENGELOLA DAN DUKUNGAN	Biro Akademik, kemahasiswaan, perencanaan, kerjasama, dan humas							
		Bagian Akademik dan kemahasiswaan			Bagian Perencanaan dan Humas				
		Sub Bagian Pendidikan dan Evaluasi		Sub Bagian Registrasi, Statistic, dan Kemahasiswaan	Subbagian Perencanaan		Subbagian Kerjasama dan Humas		
		Biro Umum dan Keuangan							
		Bagian Umum			Bagian keuangan				
		Subbagian TU, Tatalaksana, RT, dan BMN		Subbagian kepegawaian	Subbagian anggaran		Subbagian akuntansi dan pelaporan		

Gambar 1 Proses Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang

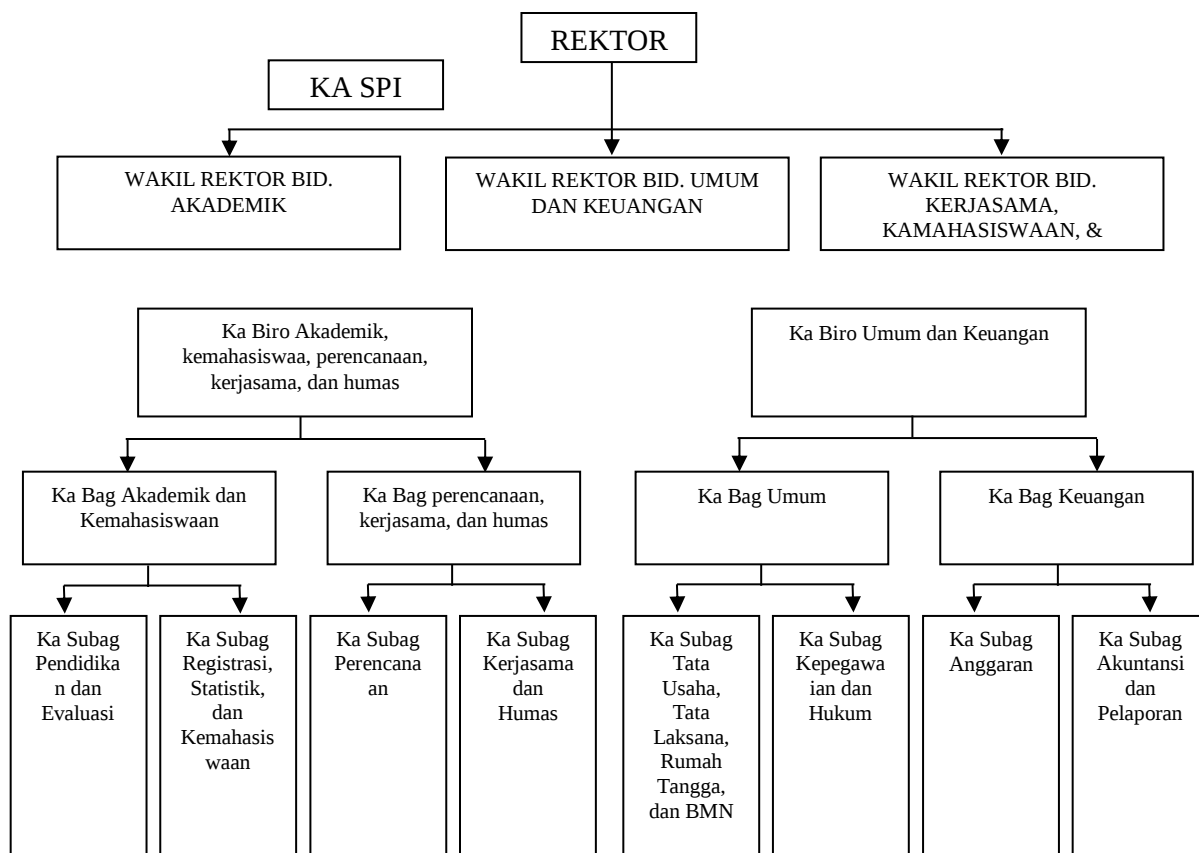
Sedangkan Struktur Organisasi Universitas Singaperbangsa Karawang berdasarkan Permenristekdikti No 66 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Singaperbangsa Karawang, bahwa organ Universitas terdiri atas:

- a. Senat; Senat UNSIKA, yang selanjutnya disebut Senat adalah unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan di bidang akademik. Senat dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris. Anggota Senat terdiri atas:
 1. 2 (dua) orang wakil Dosen dari setiap fakultas;
 2. Rektor;
 3. wakil rektor;
 4. dekan; dan
 5. ketua lembaga
- b. Rektor; merupakan organ UNSIKA yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan UNSIKA untuk dan atas nama Menteri. Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas:
 1. Rektor dan Wakil Rektor;
 2. biro;
 3. fakultas;
 4. lembaga; dan
 5. unit pelaksana teknis.
- c. Satuan Pengawas Internal; merupakan organ UNSIKA yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Rektor. Satuan Pengawas Internal terdiri atas: a. ketua merangkap anggota; b. sekretaris merangkap anggota; dan c. anggota. Keanggotaan Satuan Pengawas Internal terdiri atas paling sedikit 5 (lima) orang dengan komposisi bidang keahlian:
 1. akuntansi/keuangan;

2. manajemen sumber daya manusia;
 3. manajemen aset;
 4. hukum; dan
 5. ketatalaksanaan
- d. Dewan Pertimbangan; merupakan organ UNSIKA yang menjalankan fungsi pemberian pertimbangan di bidang non-akademik dan membantu pengembangan UNSIKA. Dewan Pertimbangan terdiri atas: a. ketua merangkap anggota; b. sekretaris merangkap anggota; dan c. anggota. Anggota Dewan Pertimbangan berjumlah 7 (tujuh) orang, yang terdiri dari ;
1. 2 (dua) orang perwakilan dari pemerintah daerah;
 2. 1 (satu) orang perwakilan dari alumni;
 3. 1 (satu) orang perwakilan dari tokoh masyarakat;
 4. 2 (dua) orang perwakilan dari pengusaha; dan
 5. 1 (satu) orang perwakilan dari purna bakti UNSIKA.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, rector menjalankan fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; Dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administrasi:



Gambar 2 Struktur Organ Pengelola Universitas Singaperbangsa Karawang

No	Unit	Tugas	Fungsi
1	Rektor	mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan	1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; 2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; Dan 5. Pelaksanaan kegiatan layanan administrasi:
2	Wakil Rektor Bidang Akademik	Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat	
3	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, administrasi umum, dan keuangan	

No	Unit	Tugas	Fungsi
4	Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Kemahasiswaan, dan Alumni	Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang Kerjasama, Kemahasiswaan, dan Alumni	
5	Biro Akademik, kemahasiswaan, perencanaan, kerjasama, dan humas	Melaksanakan pelayanan di bidang Akademik, kemahasiswaan, perencanaan, kerjasama, dan humas	1. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran. 2. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. 3. Pelaksanaan registrasi mahasiswa dan statistik akademik. 4. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 5. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. 6. Pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitas kegiatan alumni. 7. Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama. 8. Pelaksanaan layanan informasi dan hubungan masyarakat.
	Bagian Akademik dan kemahasiswaan	Melaksanakan pelayanan dan evaluasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, registrasi mahasiswa, dan penyusunan statistik akademik, layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa, serta pengelolaan data dan fasilitas kegiatan alumni.	1. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. 2. Pelaksanaan registrasi mahasiswa. 3. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 4. Pengelolaan sarana akademik. 5. Pelaksanaan penyusunan statistik akademik. 6. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa. 7. Pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitas kegiatan alumni.
	Sub Bagian Pendidikan dan Evaluasi	Melakukan layanan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta sarana akademik.	
	Sub Bagian Registrasi, Statistik, dan Kemahasiswaan	Melakukan administrasi penerimaan mahasiswa baru, registrasi mahasiswa, pengelolaan data, dan penyusunan statistik akademik, layanan pembinaan minat, bakat dan kesejahteraan mahasiswa, serta pengelolaan data dan fasilitas kegiatan alumni.	

No	Unit	Tugas	Fungsi
	Bagian Perencanaan dan Humas	Melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, koordinasi dan administrasi kerjasama, serta layanan informasi dan humas	1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran; 2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran ; 3. Penyusunan laporan unsika; 4. Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama; dan 5. Pelaksanaan layanan informasi dan hubungan masyarakat;
	Subbagian Perencanaan	penyusunan rencana, program, dan anggaran, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran, serta Penyusunan laporan unsika.	
	Subbagian Kerjasama dan Humas	Pelaksanaan penyusunan koordinasi dan administrasi kerja sama serta layanan informasi dan hubungan masyarakat.	
	Biro Umum dan Keuangan	Melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan, pengelolaan BMN, kepegawaian, dan keuangan.	1. Pelaksanaan Urusan ketatausahaan; 2. Pelaksanaan Urusan kerumahtanggaan; 3. Pelaksanaan Urusan hukum 4. Pelaksanaan Urusan ketatalaksanaan dan organisasi; 5. Pelaksanaan pengelolaan BMN; 6. Pelaksanaan Urusan kepegawaian; 7. Pelaksanaan pengelolaan keuangan;
	Bagian Umum		1. Pelaksanaan Urusan ketatausahaan; 2. Pelaksanaan Urusan keprotokolan; 3. Pelaksanaan Urusan kerumahtanggaan; 4. Pelaksanaan Urusan hukum dan peraturan undang-undang; 5. Pelaksanaan Urusan ketatalaksanaan dan organisasi; 6. Pelaksanaan Urusan kepegawaian; 7. Pelaksanaan pengelolaan BMN;
	Subbagian TU, Tatalaksana, RT, dan BMN	Melakukan urusan persuratan dan kearsipan, keprotokolan, dan layanan pimpinan, keamanan, ketertiban, kebersihan, dan pertamanan, pengaturan penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan sapras kantor, organisasi, dan tata laksana, serta perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan	

No	Unit	Tugas	Fungsi
		penghapusan BMN.	
	Subbagian kepegawaian	Melakukan urusan formasi, penerimaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan serta urusan peraturan perundang-undangan dan layanan hukum.	
	Bagian keuangan	Melaksanakan urusan keuangan, akuntansi, dan pelaporan keuangan.	1. Pelaksanaan anggaran; 2. Pelaksanaan urusan perbendaharaan; 3. Pelaksanaan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan:
	Subbagian anggaran	Melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggung jawaban anggaran penerimaan dan non penerimaan negara bukan pajak.	
	Subbagian akuntansi dan pelaporan	Melaksanakan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.	

Tabel 1Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Unit Kerja di Rektorat

Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksanaan akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas di Unsika terdiri dari ;

1. Fakultas Hukum.
2. Fakultas Ekonomi.
3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Fakultas Agama Islam.
5. Fakultas Teknik.
6. Fakultas Ilmu Komputer.
7. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
8. Fakultas Pertanian.

9. Fakultas Kesehatan.

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dana/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi

Fakultas terdiri dari :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi di lingkungan fakultas;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; Dan
5. Pelaksanaan urusan TU.

Fakultas terdiri dari;

1. Dekan dan
 - a. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kamahasiswaan; dan
 - b. Wakil Dekan Bidang umum dan Keuangan.
2. Senat Fakultas;
3. Bagian TU;
 - a. Subbagian Akademik dan Kamahasiswaan; dan
 - b. Subbagian Bidang umum dan Keuangan.
4. Jurusan;
 - a. Ketua;
 - b. Skretaris;
 - c. Program Studi; dan
 - d. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen
5. Laboratorium

4. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGI ISSUED) YANG SEDANG DIHADAPI ORGANISASI.

Sebagai Perguruan Tinggi yang baruberalih status dari swasta menjadi negeri pada bulan pada tahun 2014, tentu masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh organisasi. Permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah saling berkaitan antara : 1) keterbatasan sumber daya manusia; 2) keterbatasan sumber daya pendanaan; 3) keterbatasan sarana dan prasarana serta fasilitas dan peralatan; 4) keterbatasan tata kelola, mutu layanan, dan daya saing; serta keterbatasan daya tampung. Berikut ini uraian mengenai permasalahan utama tersebut sebagai berikut :

Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Sejak berdirinya UNSIKA yang dikelola oleh Yayasan Singaperbangsa yang merupakan bentukan masyarakat dan atas dukungan pemerintah daerah, masih melibatkan tenaga Pendidik berkualifikasi S-1, sedangkan tenaga Kependidikan masih ada yang berkualifikasi SMTA. Padahal untuk Pendidik (Dosen) berdasarkan peraturan perundangan mulai tahun 2015 harus minimal S-2 dan memiliki kompetensi, keahlian dan keterampilan yang relevan/linier dengan kebutuhan jurusan atau prodi yang dibuka.

Saat ini setelah tahun keempat penegerian jumlah Dosen berkualifikasi S-3 sebanyak 51 Orang , S-2 sebanyak 395 orang, S-2 (sedang menyelesaikan studi S-3) sebanyak 88 orang. Dari 458 orang Dosen tersebut yang berstatus PNS/CPNS berjumlah 51 orang dan berstatus Non PNS sebanyak 407 orang.

Tenaga Kependidikan 145 orang, Sedangkan Teknisi dan Tenaga Kependidikan lainnya termasuk, Satpam, Cleaning Service dan Satpam berjumlah 87 orang. Dari jumlah tenaga kependidikan tersebut yang berstatus PNS termasuk PNS DPK berjumlah 12 orang; yang berstatus Non-PNS sebanyak 133 orang. Jika dilihat dari kuantitas, jumlah tersebut kurang memadai, dengan melaksanakan pelayanan terhadap Mahasiswa/i yang berjumlah kurang lebih 17.000 mahasiswa/i dan

dilihat dari segi kualitas/linieritas, kompetensi dan profesionalisme masih terbatas.

Keterbatasan Sarana dan Prasarana serta Fasilitas Penunjang

Pada saat dinegerikan UNSIKA memiliki 8 (delapan) Fakultas dengan 21(dua puluh satu) program studi. Saat ini telah bertambah menjadi 9 Fakultas dengan 28(dua puluh delapan) Program Studi; sedangkan sarana dan prasarana kampus belum banyak berubah. Sehingga untuk operasional perkuliahan masih memanfaatkan sarana dan prasarana yang terbatas tersebut. Bahkan saat ini ruang laboratorium/bengkel, ruang kantor dan aula pertemuan terpaksa digunakan untuk ruang perkuliahan

Keterbatasan Tata kelola, Mutu layanan, dan Daya Saing Lembaga

Permenristekdikti No 66 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Singaperbangsa Karawang, mengharuskan untuk diisi dengan personalia sesuai dengan persyaratan. Tetapi karena keterbatasan sumber daya, maka sebagian besar masih diisi dengan personalia sesuai kondisi internal yang ada, bahkan hingga saat ini sebagian masih ditempatkan PNS, CPNS dan tenaga kontrak/honor yang secara administrasi kepegawaian belum memenuhi persyaratan. Hal tersebut akan berdampak pada tata kelola yang baik, mutu layanan, dan daya saing lembaga. Untuk itu sejalan dengan tahapan lima tahun pertama pembangunan UNSIKA sesuai Rencana Induk Pengembangan (Tahap I RIP : 2017 - 2021), dengan tema "Menjadi Universitas Unggul Nasional Tahun 2021"; dengan Program "Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi dalam bidang Tridarma, tata kelola, sumber daya manusia, suasana akademik, dan lembaga", memang perlu sekali ada terobosan dari lembaga secara internal maupun eksternal, termasuk lembaga pembina perguruan tinggi untuk memfasilitasi keterbatasan tersebut. Supaya keterbatasan secara struktural dari kondisi yang ada dapat segera ditanggulangi.

Keterbatasan Daya Tampung

Berdasarkan data penerimaan Mahasiswa Baru dalam tahun 4 (empat) terakhir setelah UNSIKA berstatus negeri menunjukkan proyeksi yang terus meningkat. Hal tersebut berdampak pada daya tampung lembaga. Karena keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia saat ini. Akibatnya dalam empat tahun terakhir ini UNSIKA tidak dapat menampung semua calon mahasiswa yang telah mendaftar. Untuk itu mulai tahun 2017 ini, UNSIKA memberikan prioritas utama di dalam pembangunan gedung dan pengadaan sarana penunjang Pendidikan.

BAB. II

PERENCANAAN KINERJA

1. RENCANA STRATEGIS

A. VISI

Visi UNSIKA adalah “menjadi perguruan tinggi yang inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa pada tahun 2041”. Visi UNSIKA tersebut merupakan pedoman bagi seluruh pimpinan dan sivitas akademika dalam menyelenggarakan tugas layanan masyarakat dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (tridharma perguruan tinggi) untuk mencapai cita-cita bersama dalam kurun waktu tertentu.

Dalam mewujudkan makna visi UNSIKA untuk mencapai keunggulan dalam tugas tridharma perguruan tinggi sebagai agent of knowledge, agent of research, and agent of economic ke world class university yang dilandasi dan dijiwai oleh nilai-nilai budaya bangsa.

Langkah- langkah untuk mencapai visi tersebut dijabarkan dalam penjelasan tahapan Rencana Strategis Lima Tahunan yaitu:

- 1) Tahapan “Menjadi Universitas Unggul Nasional Tahun 2021”;
- 2) Tahapan “Menjadi Universitas Bertaraf Regional Tahun 2026”;
- 3) Tahapan “Menjadi Universitas Unggul Regional Tahun 2031”;
- 4) Tahapan “Menjadi Universitas Bertaraf Asia Tahun 2036”; dan
- 5) Tahapan “Menjadi Universitas Unggul di Asia Tahun 2041”.

Visi UNSIKA ini menjadi roh dan jiwa dalam pengembangan UNSIKA sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri baru (PTN-B) di kawasan utara Provinsi Jawa Barat, daerah kawasan penyangga ibukota sebagai kawasan pusat industri dan lumbung padi nasional agar dapat berperan secara lebih signifikan pada ranah pengembangan IPTEK, pembangunan, dan kesejahteraan masyarakat.

Visi tersebut juga menjadi inspirasi bagi UNSIKA untuk berkiprah secara nasional maupun internasional dengan mengedepankan sejumlah keunggulan, inovasi, dan kompetisi yang berkarakter budaya bangsa yang menjadi penciri dari UNSIKA. Visi tersebut tentunya akan diwujudkan melalui sejumlah langkah strategis yang memungkinkan adanya pengakuan secara nasional maupun internasional terhadap eksistensi UNSIKA di kawasan ASIA Tenggara, ASIA dan Seluruh Dunia

B. MISI

Misi yang diemban UNSIKA dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) meningkatkan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada industri yang dijiwai budaya bangsa;
- 2) meningkatkan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat; dan
- 3) melaksanakan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, dunia bisnis, komunitas, pemerintah, dan media baik di tingkat nasional maupun internasional.

C. TUJUAN

Dalam rangka mencapai visi dan misi, diperlukan tujuan. Adapun tujuan Universitas Singaperbangsa Karawang dikembangkan melalui pernyataan misi yang telah dirumuskan. Tujuan Universitas Singaperbangsa Karawang adalah sebagai berikut:

- 1) terciptanya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada industri;
- 2) terciptanya lulusan yang profesional di bidang ilmu masing-masing dan toleran kepada kemajemukan, menjunjung tinggi asas kekeluargaan, serta mengedepankan persatuan dan kesatuan;

- 3) terlaksananya penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna serta berorientasi pada industri;
- 4) terlaksananya pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 5) terciptanya sumber daya manusia yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi;
- 6) terbentuknya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab;
- 7) tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat;
- 8) tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia;
- 9) terwujudnya kerja sama nasional dengan lembaga pendidikan, dunia usaha, komunitas, pemerintah, dan media dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi; dan
- 10) terwujudnya kerja sama internasional dengan lembaga pendidikan, dunia usaha, komunitas, pemerintah, dan media dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

UNSIKA perlu memandang rencana strategis sebagai rangkaian tindakan yang bertanggung jawab untuk mewujudkan visi yang dicita-citakan. Visi UNSIKA: “menjadi perguruan tinggi yang inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa tahun 2041” merupakan cita-cita luhur yang menggambarkan UNSIKA di masa depan. Di dalamnya terkandung nilai yang menjadi pendorong segenap sivitas akademika untuk mewujudkannya.

D. SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, UNSIKA mendasarkan pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) selama 25 tahun, rencana strategis (Renstra) tiap 5 tahun, dan rencana operasional (Renop) tiap satu tahun.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (2017–2041)

Dalam jangka waktu 25 tahun ke depan, UNSIKA harus menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat Asia dalam bidang industri.

Tahap I Periode 2017–2021: Menjadi universitas yang unggul nasional

Pada periode ini, prioritas pengembangan ditekankan pada:

- 1) penjaminan dan peningkatan kualitas dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi;
- 2) penataan sistem manajemen internal dan penetapan standar mutu organisasi, menuju manajemen organisasi yang integratif, efektif, dan efisien;
- 3) pengoptimalan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi dalam semua kegiatan;
- 4) peningkatan profesionalisme sumber daya manusia dalam berbagai pelayanan;
- 5) peningkatan kualitas dosen baik di bidang tridharma perguruan tinggi maupun bahasa asing;
- 6) pemanfaatan secara optimal aset-aset yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan kegiatan;
- 7) peningkatan suasana akademis yang kondusif;
- 8) penataan kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 9) inisiasi pengadaan kelas-kelas bilingual di beberapa fakultas; dan
- 10) pengubahan status UNSIKA dari Satuan Kerja (Satker) menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Tahap II Periode 2022–2026: Menjadi universitas yang bertaraf regional

Setelah semua strategi yang ditetapkan dalam periode 2017–2021 berjalan dengan baik, pada periode ini UNSIKA dituntut untuk menjadi universitas yang bertaraf regional. Diharapkan pada periode ini, UNSIKA telah menjadi BLU secara penuh. Prioritas pengembangan pada periode ini adalah:

- 1) peningkatan dan pengembangan sarana prasarana pembelajaran yang mendukung yang

ditandai dengan tersedianya kelas bilingual dan bertaraf internasional;

- 2) peningkatan atmosfer lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk mendukung pelaksanaan riset yang unggul di tingkat Asia Tenggara, dalam penyediaan fasilitas, prasarana dan sarana, dana, sistem, maupun sumber daya manusia;
- 3) peningkatan dan pengembangan kerjasama riset dengan lembaga-lembaga penelitian, dunia usaha, dunia industri, baik dalam maupun luar negeri; dan
- 4) produk hasil riset unggulan sebagai salah satu sumber pendapatan bagi lembaga universitas.
- 5) Tahap III Periode 2027–2031: Menjadi universitas yang unggul di tingkat regional
- 6) Pada periode ini, kualitas UNSIKA yang telah bertaraf regional dijaga dan ditingkatkan. Prioritas pengembangan pada periode ini adalah:
- 7) peningkatan dan pengembangan proses sarana prasarana riset unggulan yang merupakan bagian integral dari proses pembelajaran;
- 8) hasil riset unggulan universitas dimanfaatkan oleh stakeholder (dunia industri) baik di tingkat nasional maupun di tingkat regional; dan
- 9) hasil riset unggulan dapat meningkatkan citra universitas berupa publikasi ilmiah, HAKI, paten, dan penghargaan lainnya.

Tahap IV Periode 2032–2036: Menjadi universitas yang bertaraf Asia

Pada periode ini, kualitas pembelajaran dan riset UNSIKA ditingkatkan hingga mencapai taraf Asia.

Prioritas pengembangan pada periode ini adalah:

- 1) Peningkatan kualitas hasil riset dapat bersaing di tingkat Asia, ditandai dengan jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi, HAKI, paten, dan penghargaan internasional;
- 2) Peningkatan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi di Asia baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat; dan
- 3) Peningkatan jumlah mahasiswa asing dari wilayah Asia yang mengikuti kelas internasional;

dan

- 4) Terdapatnya penyelenggaraan program double degree yang dilakukan oleh beberapa program studi.

Tahap V Periode 2037–2041: Menjadi universitas yang unggul di tingkat Asia

Periode ini merupakan kulminasi dari semua capaian dari periode sebelumnya. Yang membedakan adalah bahwa standar yang diacu semakin ditingkatkan, yaitu unggul di tingkat Asia. Prioritas pengembangan pada periode ini adalah:

- 1) banyaknya dosen UNSIKA yang bisa menjadi dosen tamu di perguruan tinggi asing;
- 2) banyaknya dosen UNSIKA yang memiliki kepakaran di tingkat Asia;
- 3) banyaknya mahasiswa asing dari wilayah Asia dan internasional yang mengikuti kelas internasional;
- 4) akreditasi internasional pada hampir seluruh program studi; dan
- 5) seluruh lulusan memiliki kompetensi profesi di tingkat Asia.



Gambar 3 Tahapan Strategis Pengembangan Universitas dalam Pencapaian VISI UNSIKA Tahun 2017-2041

E. Kebijakan Program Strategis UNSIKA

Berdasarkan hasil analisis situasi internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) serta strategi pengembangan yang digunakan maka ditetapkan program-program

strategis yang akan dilakukan selama 5 (lima) tahun ke depan. Program strategis ini disusun untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, dan target capaian yang telah ditetapkan. Semua program merupakan formulasi gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita UNSIKA. Berikut ini disajikan rencana program-program strategis yang akan dilakukan UNSIKA selama tahun 2017-2021.

A. Bidang Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1) Sasaran

- 1) Sasaran Bidang Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Dan
- 2) Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang sebagai berikut :
- 3) Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian
- 4) Peningkatan hasil karya dosen
- 5) Peningkatan kualitas lulusan
- 6) Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 7) Peningkatan sarana dan prasarana
- 8) Peningkatan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil

2) Strategi

Strategi Bidang Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang sebagai berikut :

- 1) Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dosen dalam hal pendidikan
- 2) Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan
- 3) Memberikan pelatihan kepada dosen dalam hal penelitian
- 4) Memberikan reward kepada dosen atas hasil karyanya

- 5) Meningkatkan fungsi dosen wali dalam pelayanan dan bimbingan konseling
- 6) Mengembangkan Career Development Center
- 7) Mengembangkan program internship dan mengadakan pelatihan melalui Lembaga Sertifikasi Profesi
- 8) Mengikutsertakan dan memfasilitasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi
- 9) Menyusun, peninjauan dan penyempurnaan kurikulum dan perangkatnya
- 10) Membuat Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian yang berorientasi pada industry
- 11) Memfasilitasi dosen yang melakukan hasil riset ke kalangan industry
- 12) Menyediakan dana untuk melengkapi sarana dan prasarana kegiatan akademik dan nonakademik
- 13) Menyediakan sistem informasi yang terintegrasi dan layanan berbasis e-learning
- 14) Mendampingi program studi yang akan mengajukan reakreditasi dengan tenaga ahli
- 15) Meningkatkan kualitas akademik dan nonakademik, kualitas dan kuantitas penelitian
- 16) Melakukan pendampingan pembentukan prodi baru
- 17) Meningkatkan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil

3) Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Bidang Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Rencana Intervensi untuk masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut;

Misi	Indikator Kinerja Utama (IKU)
meningkatkan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada industri yang dijiwai budaya bangsa	Jumlah dosen tersertifikasi
	Jumlah dosen yang bergelar doktor
	Jumlah Lektor
	Jumlah Lektor Kepala
	Jumlah Profesor

Misi	Indikator Kinerja Utama (IKU)
	Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian tingkat PT (DIPA UNSIKA)
	Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian tingkat nasional
	Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian tingkat internasional
	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan Applied Approach
	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan PEKERTI
	Jumlah dosen yang mengikuti BIMTEK peningkatan bahasa Asing (PKBI, Talent scouting, TOEFL, IELTS, dll)
	Jumlah tenaga kependidikan dan tenaga penunjang pendidikan sesuai kompetensi
	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi
	Jumlah kualifikasi tenaga penunjang pendidikan
	Jumlah tenaga penunjang pendidikan yang memiliki jabatan fungsional
	Jumlah dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga penunjang pendidikan yang mengikuti pelatihan peningkatan karakter budaya bangsa (wawasan kebangsaan)
	Jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional (ber ISSN, Terindex Sinta, terakreditasi Dikti)
	jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi terindeks scopus
	Jumlah dosen terdaftar di Sinta Ristekdikti
	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pemahaman 4 komponen keilmuan
	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat profesional
	jumlah penghargaan yang diterima dosen
	jumlah HAKI dan/atau paten
	jumlah buku ilmiah yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir
	rata-rata IPK lulusan S1
	rata-rata lama studi S1
	persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu
	standar TOEFL lulusan untuk sarjana
	standar TOEFL lulusan untuk magister
	masa tunggu memperoleh pekerjaan (bulan)
	persentase pekerjaan lulusan yang sesuai bidang ilmu
	jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional atau internasional

Misi	Indikator Kinerja Utama (IKU)
	persentase RPS yang memiliki CPL sikap "dijwai budaya bangsa"
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang berorientasi pada industri
	Jumlah hasil riset yang dimanfaatkan oleh kalangan industri
	Persentase laboratorium berstandar SNI
	Luas kepemilikan lahan UNSIKA (ha)
	Jumlah buku teks
	Jumlah koleksi skripsi/TA/tesis/disertasi
	Jumlah pustaka jurnal ilmiah terakreditasi Dikti
	Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan terakreditasi Dikti
	Kecukupan sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik dan nonakademik
	Mutu sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik dan nonakademik
	Persentase pemanfaatan layanan pembelajaran berbasis e-learning
	Persentase pemanfaatan aksesibilitas data dalam sistem informasi terintegrasi (akademik, penelitian dan pengabdian, SDM, keuangan)
	Persentase program studi yang berakreditasi A

Tabel 2 IKU Bidang Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk mencapai Indikator Kinerja Utama seperti tersebut di atas, maka rencana aksi yang akan dilakukan adalah: 1).Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu, 2).Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 3). Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama, 4).Layanan Tri Dharma PT, 5).Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa, 6).Pengembangan Mutu Pendidikan Universitas, dan 7).Pengembangan Relevansi dan Efisiensi Pendidikan Tinggi, 8). Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan, dan 9). Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa.

Pada Program peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan diorientasikan untuk mendukung sarana pembelajaran bagi program studi baru.Pada Tahun 2018 telah keluar izin operasional 4 (empat) Program Studi Baru jenjang Sarjana- S1 yaitu Program Studi Kimia, Program Studi Gizi, Program Studi Farmasi dan Program Studi Ilmu Keolahragaan.

Pada tahun 2019, ditargetkan telah membuka program studi baru lagi sebanyak 2 (dua) program studi yaitu : Program Studi Teknik Lingkungan, Program Studi Sistem Informasi Management Oleh karena itu untuk mewujudkan pengembangan Program Studi dan Jurusan, diperlukan kesiapan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan demikian telah dibuat Program Peningkatan Sarana dan Sarana Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2017-2021.

B. Bidang Aksesibilitas Dan Pemerataan Pendidikan Tinggi Bagi Masyarakat

1) Sasaran

Sasaran Bidang Aksesibilitas Dan Pemerataan Pendidikan Tinggi Bagi Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu dengan Pemerataan asal wilayah mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

2) Strategi

Strategi Bidang Aksesibilitas Dan Pemerataan Pendidikan Tinggi Bagi Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu dengan Membentuk Tim Sosialisasi SNMPTN dan SBMPTN yang di sebar ke Purwasukasi (Purwakarta, Subang, Karawang dan Bekasi).

3) Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Aksesibilitas Dan Pemerataan Pendidikan Tinggi Bagi Masyarakat dan Rencana Intervensi untuk masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut;

MISI	Indikator Kinerja Utama (IKU)
meningkatkan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat dan	Jumlah peminat yang berasal dari luar provinsi Jawa Barat
	Jumlah provinsi asal mahasiswa

Tabel 3IKU Aksesibilitas dan Pemerataan Pendidikan Tinggi bagi Masyarakat

C. Bidang Kerja sama

1) Sasaran

Sasaran Bidang Kerja sama Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu dengan Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional. Universitas Singaperbangsa Karawang.

2) Strategi

Strategi Bidang Kerja sama Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu dengan Melakukan kerja sama institusional dalam negeri dan Melakukan kerja sama institusional luar negeri. Serta Mendorong unit-unit kerja untuk melakukan kerja sama dan Perjanjian Kerja Sama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri

3) Indikator Kinerja Utama

Program pada bidang kerja sama merupakan salah satu aspek penting bagi pengembangan Universitas Singaperbangsa Karawang. Indikator Kinerja Utama (IKU) program bidang Kerja sama dapat dilihat pada.

MISI	Indikator Kinerja Utama (IKU)
melaksanakan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, dunia bisnis, komunitas, pemerintah, dan media baik di tingkat nasional maupun internasional.	Jumlah kerja sama institusional dalam negeri
	Jumlah kerja sama institusional internasional

Tabel 4 IKU Program Bidang Kerjasama

Secara lebih lengkap Rencana Strategis Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2017-2021

yang merupakan Program Kerja Jangka Menengah tertuang pada Matrik Rencana Strategis Universitas Singaperbangsa Karawang seperti terlampir.

A. RENCANA KINERJA TAHUNAN

STRATEGI OBJEKTIF NASIONAL	OUTCOME	OUTPUT PROGRAM	SUBOUTPUT	KOMPONEN/INDIKATOR KINERJA	TARGET 2018		TOTAL ANGGARAN KOMPONEN/
1	2	3	4	5	7	8	9
Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan dan Dukungan yang Tinggi	Hasil Penilaian/Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran	LAYANAN BANTUAN DANA OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI (BOPTN)	Layanan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN)	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12	Bln Layanan	15.700.193.000
				Sarana Prasaran Pemblajaran	2	Paket	3.499.807.000
	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh BPK Penilaian terhadap AKIP	DUKUNGAN MANAGEMENT PERGURUAN TINGGI NEGERI	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	12	Bln Layanan	15.507.473.000
				Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bln Layanan	10.363.000.000
		PENINGKATAN LAYANAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI	Layanan Pendidikan (13122 Mahasiswa)	Penerimaan Mahasiswa Baru	1	KEG	1.369.248.000
				Proses Belajar Mengajar	12	Bln Layanan	20.917.912.000
				Wisuda dan Yudisium	2	KEG	2.446.970.000
				Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	1	PAKET	343.377.000
				Administrasi Pendidikan	12	Bln Layanan	1.705.800.000
				Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	12	Bln Layanan	1.156.454.000
				Kegiatan Kemahasiswaan	12	Bln Layanan	872.133.000
				Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	8	KEG	367.108.000
				Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	3	KEG	4.713.561.000
			Penelitian	Pelaksanaan Penelitian	152	Judul	1.339.500.000
				Seminar Penelitian	7	KEG	267.422.000
				Publikasi Penelitian	50	judul	285.000.000
			Pengabdian Masyarakat	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	50	Judul	250.000.000
			Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	9	PAKET	8.809.868.000
				Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	1	PAKET	39.822.872.000

STRATEGI OBJEKTIF NASIONAL	OUTCOME	OUTPUT PROGRAM	SUBOUTPUT	KOMPONEN/INDIKATOR KINERJA	TARGET 2018		TOTAL ANGGARAN KOMPONEN/ INDIKATOR KERJA
1	2	3	4	5	7	8	9
			Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	Pengadaan Tanah Pendukung Layanan Pendidikan	1	PAKET	1.600.000.000
				Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	1	PAKET	1.347.851.000
				Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	1	PAKET	936.726.000
				Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	1	PAKET	3.851.050.000
				Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	1	UNIT	550.000.000
			Layanan Perkantoran	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	12	Bln Layanan	4.735.315.000
				Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	12	Bln Layanan	2.075.331.000
				Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	7	Bln Layanan	22.385.568.000
				Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	17	Unit Kerja	2.740.848.000
							169.690.387.000

Tabel 5 Rencana Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang pada Tahun Anggaran 2019

B. PENETAPAN KINERJA

STRATEGI OBJEKTIF NASIONAL	KOMPONEN/INDIKATOR KINERJA	TARGET 2018		TOTAL ANGGARAN KOMPONEN/
1	5	7	8	9
Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan dan Dukungan yang Tinggi	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12	Bln Layanan	15.700.193.000
	Sarana Prasarana Pembelajaran	2	Paket	3.499.807.000
	Gaji dan Tunjangan	12	Bln Layanan	15.507.473.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bln Layanan	10.363.000.000
	Penerimaan Mahasiswa Baru	1	KEG	1.369.248.000
	Proses Belajar Mengajar	12	Bln Layanan	20.917.912.000
	Wisuda dan Yudisium	2	KEG	2.446.970.000
	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan	1	PAKET	343.377.000
	Administrasi Pendidikan	12	Bln Layanan	1.705.800.000
	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	12	Bln Layanan	1.156.454.000
	Kegiatan Kemahasiswaan	12	Bln Layanan	872.133.000
	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	8	KEG	367.108.000
	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	3	KEG	4.713.561.000
	Pelaksanaan Penelitian	152	Judul	1.339.500.000
	Seminar Penelitian	7	KEG	267.422.000
	Publikasi Penelitian	50	judul	285.000.000
	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	50	Judul	250.000.000
	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	9	PAKET	8.809.868.000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	1	PAKET	39.822.872.000
	Pengadaan Tanah Pendukung Layanan Pendidikan	1	PAKET	1.600.000.000
	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	1	PAKET	1.347.851.000
	Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	1	PAKET	936.726.000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	1	PAKET	3.851.050.000
	Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	1	UNIT	550.000.000
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	12	Bln Layanan	4.735.315.000
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	12	Bln Layanan	2.075.331.000
	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	7	Bln Layanan	22.385.568.000
	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	17	Unit Kerja	2.740.848.000
				169.690.387.000

Tabel 6 Penetapan Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang pada Tahun Anggaran 2019

C. PENETAPAN PERJANJIAN KINERJA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Tersedianya Beasiswa bagi Mahasiswa yang berprestasi dan Mahasiswa yang kurang mampu	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	65
Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Program Studi sesuai kebutuhan Stake Holder	Akreditasi Institusi	B
Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Lulusan	Presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	90%
	Presentase Prodi Terakreditasi Minimal B	78%
	Presentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	62%
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	187
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi Langsung Bekerja	10%
Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi	Presentase Dosen Berkualifikasi S3	12%
	Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	5%
	Persentase Dosen dengan jabatan guru besar	0
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	45
	Jumlah Publikasi Internasional	7
	Jumlah HKI yang di Daftarkan	1
	Jumlah Publikasi Nasional	122
	Jumlah Prototipe R&D	2
	Jumlah Prototipe Industri	1
Tersedianya Daya dukung Administrasi perkantoran yang prima	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut BPK	0
	Persentase Tindak Lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0

Tabel 7Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Universitas Singaperbangsa Karawang

BAB.III.

AKUNTABILITAS KINERJA

1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada tahun 2019 ada 8 (Delapan) sasaran strategis dari kinerja organisasi yang akan dicapai.

Kedelapan sasaran strategis tersebut adalah :

1. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian;
2. Peningkatan hasil karya dosen;
3. Peningkatan kualitas lulusan;
4. Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
5. Peningkatan sarana dan prasarana;
6. peningkatan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil;
7. Tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat dan di Indonesia;
8. Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk mengukur capaian kinerja UNSIKA, maka kedelapan sasaran strategis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian;

Sasaran Strategis ini dipilih karena dalam mengelola organisasi perguruan tinggi yang bermutu maka perlu adanya peningkatan kualitas SDM melalui Pendidikan yang harus dilaksanakan secara rutin tiap tahun dan di kelola Oleh Bagian Kepegawaian, LP3M dan LPPM, Universitas Singaperbangsa Karawang

Sasaran Strategis Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian, capaian realisasinya didukung oleh 4 indikator kinerja yaitu,

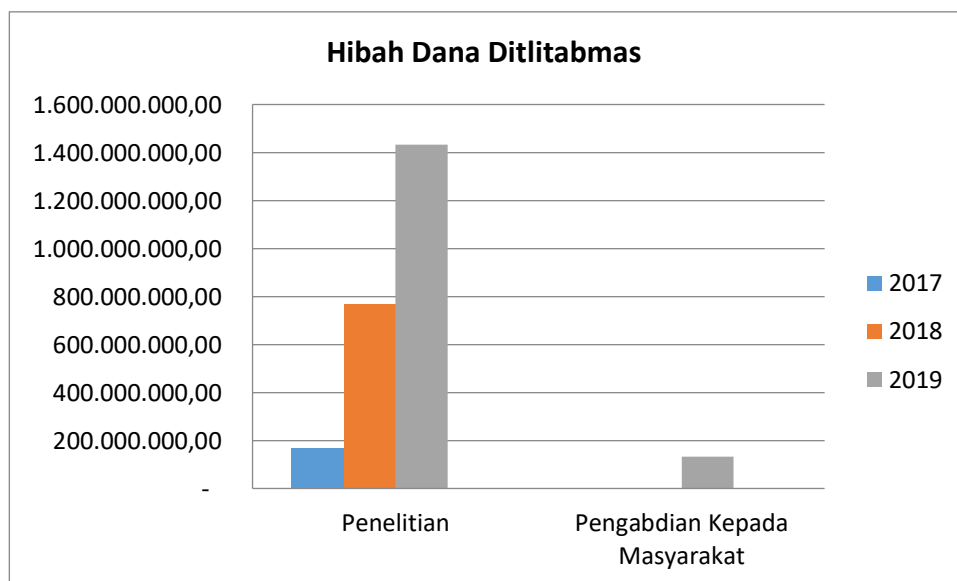
1. Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan,
2. Pembayaran Gaji, Tunjangan, Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar,
3. Pelaksanaan Penelitian,
4. Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS,

Capaian sasaran strategis **Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian** di Tahun 2019 sebesar **91 %**, pencapaian ini ditunjang oleh capaian indikator yang optimal seperti: 1) capaian indikator **Pembayaran Gaji, Tunjangan, Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar** sebesar **94%**; 2) capaian indikator **Pelaksanaan Penelitian** sebesar **91 %**; 3) pencapaian indikator **Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS** sebesar **91%**.

Adapun pencapaian Indikator atas Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan sebesar 64%, hal ini disebabkan karena penyelenggaraan pelatihan, seminar, lokakarya, workshop, dan sosialisasi tidak terselenggara dengan optimal dengan rasio pencapaian sebesar 57%.

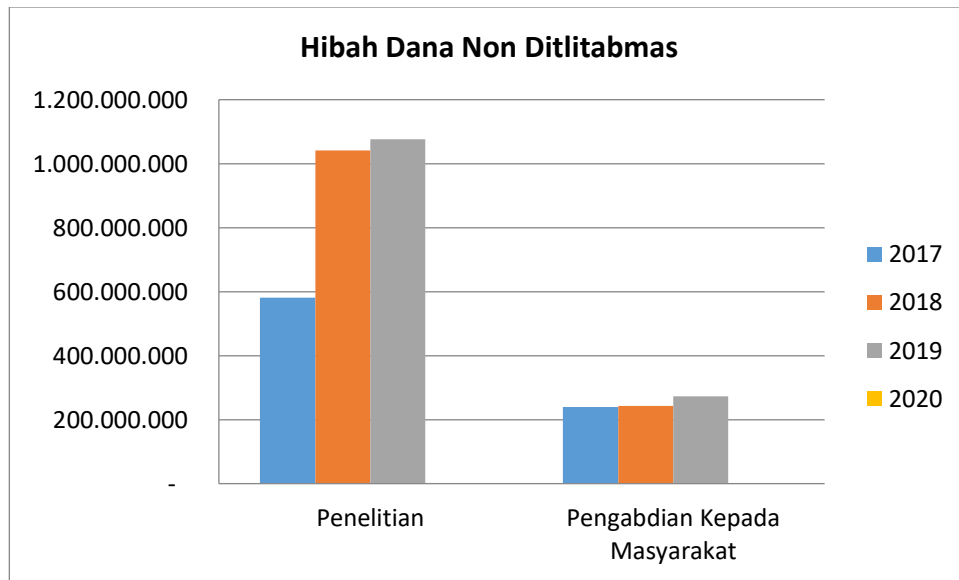
Capaian Pelaksanaan Penelitian yang merupakan salah satu Indikator dalam sasaran **Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian** merupakan indicator yang

berkaitan langsung dengan pelaksanaan fungsi utama penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pelaksanaan Penelitian Hibah dana Ditlitabmas di Tahun 2019 mengalami peningkatan secara signifikan jika dibandingkan dengan Tahun 2018, Gambar 3.1 menjelaskan Pelaksanaan Penelitian Hibah dana Ditlitabmas..



Gambar 4 Hibah Dana Ditlitabmas

Selain menyelenggarakan Penelitian Hibah dana Ditlitabmas, Unsika melaksanakan Hibah dana non Ditlitabmas, walaupun peningkatan pelaksanaan Hibah dana non Ditlitabmas tidak signifikan, penelitian Hibah dana Ditlitabmas namun pelaksanaan penelitian Hibah dana non Ditlitabmas mengalami peningkatan secara gradual dari tahun ke tahun. Gambar menjelaskan pelaksanaan Hibah dana non Ditlitabmas di Tahun 2019.



Gambar 5 Hibah Dana Non Ditlitabmas

B. Peningkatan hasil karya dosen

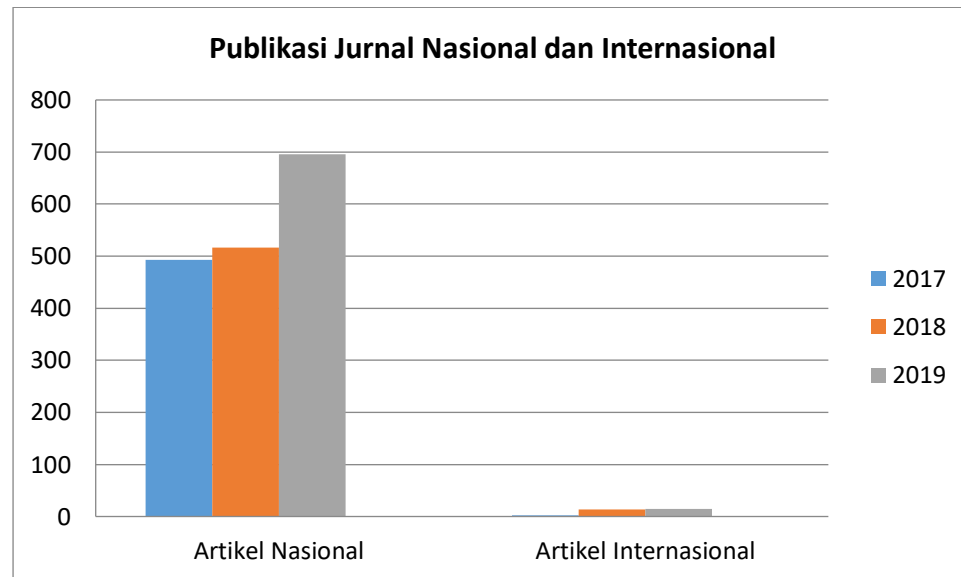
Sasaran Strategis ini sangat penting dalam mendukung Produktivitas dan Kualitas Dosen dalam Melakukan Kegiatan Pembelajaran, Penelitian di Universitas Singaperbangsa Karawang. Capaian atas Sasaran Strategis Peningkatan hasil karya dosen, didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yaitu,

- 1) Seminar Penelitian dan
- 2) Publikasi Penelitian.

Capaian Universitas Singaperbangsa Karawang di Tahun 2019 atas Sasaran strategis **Peningkatan hasil karya dosen**, Mencapai **41%** dengan Capaian Indikator **Seminar Penelitian** Mencapai **71%** dan Capaian Indikator **Publikasi penelitian** hanya mencapai **14%**. Rendahnya capaian indikator tersebut dikarenakan usulan publikasi Internasional yang masuk di LPPM belum optimal.

Walapun capaian terkait jumlah penelitian internasional belum optimal, namun jika dianalisis secara *time series* jumlah publikasi Internasional mengalami kenaikan secara gradual dari tahun ke tahun. Tahun 2019 jumlah publikasi internasional sebanyak 15 Jurnal sementara di tahun 2018 sebanyak 14 Jurnal dan di tahun 2017 hanya 2 jurnal yang dipublikasi secara internasional.

Pada Tahun 2019 jumlah karya ilmiah dari Dosen Unsika yang dipublikasikan secara nasional mengalami peningkatan secara signifikan jika dibandingkan dengan jumlah publikasi nasional di tahun 2018 yaitu Tahun 2018 sebanyak 516 dan Tahun 2019 sebanyak 696 judul, sementara jumlah jurnal yang dipublikasi secara nasional di tahun 2017 sebanyak 493 jurnal nasional. Gambar menjelaskan Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional di Tahun 2019.



Gambar 6 Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional

C. Peningkatan kualitas lulusan

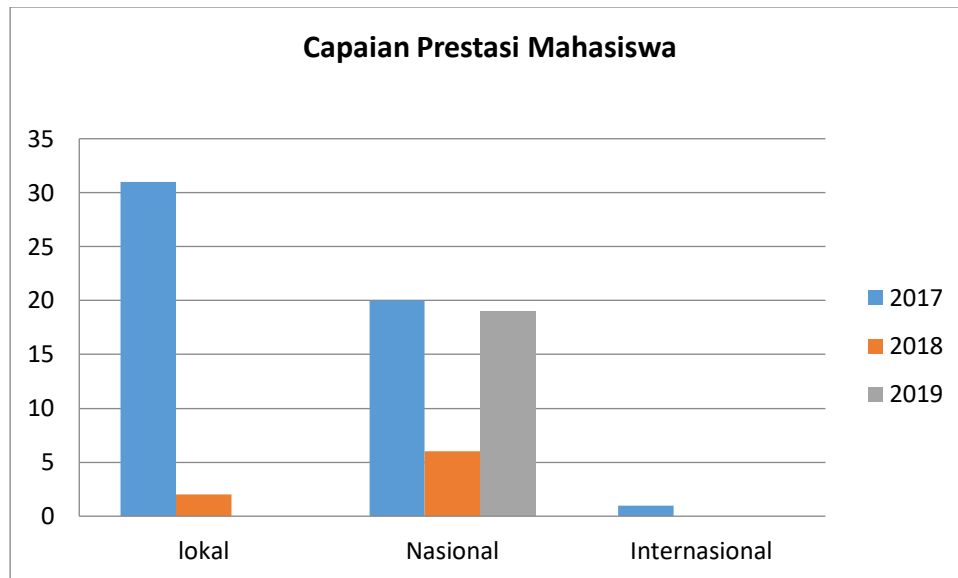
Dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompeten dan adaptif terhadap kemajuan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan pasar (industri) dan masyarakat. Disamping itu juga untuk memberikan kontribusi terhadap daya saing daerah Kususnya di Jawa Barat Maupun Nasional. Sasaran **strategis kualitas lulusan** didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja yaitu

- 1) Proses Belajar Mengajar
- 2) Wisuda dan Yudisium,
- 3) Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan, dan
- 4) Kegiatan Kemahasiswaan.

Capaian dari Sasaran **Peningkatan kualitas lulusan** mencapai **91%**. adapun capaian indikator atas sasaran **Peningkatan kualitas lulusan** adalah sebagai berikut: 1) Indikator **Proses Belajar Mengajar** mencapai **89%**, 2) Indikator **Wisuda dan Yudisium** mencapai **95%**, 3) Indikator **Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan** mencapai **100%**, dan 4) Indikator **Kegiatan Kemahasiswaan** mencapai **94 %**.

Pada sasaran **Peningkatan kualitas lulusan** diharapkan capaian *outcome* berupa prestasi mahasiswa dapat tercapai. Berdasarkan hasil capaian prestasi mahasiswa di Unsika bahwa universitas mengalami dinamika yaitu universitas mengalami penurunan prestasi mahasiswa di tingkat local maupun Internasional, namun mengalami peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional.

Pada tahun 2019 Unsika tidak mencapai mahasiswa berprestasi di tingkat local maupun internasional, hal ini dikarenakan keikutsertaan mahasiswa unsika di tingkat local mengalami penurunan. Berbeda dengan capaian mahasiswa berprestasi di tingkat local pada tahun 2018 mencapai 2 prestasi. Capaian mahasiswa berprestasi di tingkat Nasional di tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan jika disbanding dengan capaian di tahun 2018. Jumlah capaian mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional di tahun 2019 sebanyak 19 prestasi dan tahun 2018 sebanyak 6 prestasi, walaupun mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2019, namun capaian tertinggi terjadi pada tahun 2017 dimana sebanyak 20 capaian prestasi. Gambar menjelaskan Capaian Mahasis Berprestasi di Tahun 2019.



Gambar 7 Capaian Prestasi Mahasiswa

D. Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Sasaran strategis Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sasaran strategis ini yaitu untuk mendukung Produktivitas dan Kualitas Dosen dalam Melakukan penelitian terhadap masyarakat dan menginfelmentasikan keilmuannya didalam masyarakat dan pemenuhan Tri Darma Perguruan Tinggi dan Kegiatan diluar Pembelajaran di Universitas Singaperbangsa Karawang. Sasaran strategis Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu ;

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Capaian atas Sasaran strategis **Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat** mencapai 70 %. Capaian indicator **Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat** sebesar 70%.

E. Peningkatan sarana dan prasarana

Sasaran Strategis Peningkatan sarana dan prasarana sangat penting sekali dalam rangka mendukung dan menunjang pelaksanaan Pendidikan sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pengguna (mahasiswa/i) Universitas Singaperbangsa Karawang.

Sasaran Strategis Peningkatan sarana dan prasarana, capaian realisasinya didukung oleh 10 (sepuluh) indikator kinerja yaitu;

- 1) Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik,
- 2) Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran,
- 3) Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajara,
- 4) Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran,
- 5) Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran,
- 6) Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran,
- 7) Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran,
- 8) Pengadaaan Kendaraan Pendukung Perkantoran,
- 9) Pengadaaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan,
- 10) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran,

Capaian fisik dari Sasaran strategis **Peningkatan sarana dan prasarana** mencapai 77%. Capaian sasaran tersebut terdiri dari capaian 10 indikator. Kurang optimalnya capaian tersebut disebabkan karena terdapat beberapa capaian indikator kurang dari 70 %. Berikut adalah capaian Indikator yang optimal dengan perincian sebagai berikut: , Capaian Indikator **Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran** mencapai 93%, Capaian Indikator **Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran** mencapai 99%, Capaian Indikator **Pengadaaan Kendaraan Pendukung Perkantoran** mencapai 99%, Capaian Indikator **Pengadaaan Buku Pustaka dan**

Jurnal Pendukung Pendidikan mencapai **96%**, dan Capaian Indikator **Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran** mencapai **100%**.

Adapun Capaian Indikator yang tidak optimal meliputi indikator **Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik** mencapai **57%**, Capaian Indikator **Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran** mencapai **63%**, Capaian Indikator **Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran** mencapai **50%**, Capaian Indikator **Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran** mencapai **63%**, dan Capaian Indikator **Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran** mencapai **50%**.

Tidak optimalnya capaian tersebut disebabkan karena manajemen Pangadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang belum optimal. Hal tersebut dibuktikan bahwa Universitas Singaperbangsa Karawang belum memiliki Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa secara terpadu, pihak-pihak terkait pelaksanaan pengadaan barang dan jasa seperti Pejabat Pengadaan, dan PPK merupakan pegawai yang diberi tugas tambahan bukan jabatan fungsional yang menyelenggarakan pengadaan barang dan jasa. Walaupun demikian sarana prasarana di Universitas Singaperbangsa Karawang mengalami pertumbuhan sebagaimana di tampilkan dalam tabel 3.1

Pertumbuhan Sarana dan Prasaran

Sarana dan Prasarana	Tahun		Penambahan	
	2018	2019	Unit	%
TANAH	339217	339218	1	0%
GEDUNG DAN BANGUNAN	75	93	18	24%
ASET TETAP LAINNYA	1905	2469	564	30%
PERALATAN DAN MESIN	10549	11969	1420	13%

Tabel 8 Pertumbuhan Sarana dan Prasaran Tahun 2019 dan 2018

F. Peningkatan Tata Kelola UNSIKA yang Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, Dan Adil

Sasaran Strategis Peningkatan Tata Kelola UNSIKA Yang Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, Dan Adil sangat penting sekali dalam rangka mendukung Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kemenristekdikti karena Universitas Singaperbangsa Karawang sebagai PTN baru harus dapat melakukan pembenahan di dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan perencanaan yang matang dalam upaya untuk memperbaiki Tatakelola dan Akuntabilitas Universitas.

Sasaran Strategis **Peningkatan Tata Kelola UNSIKA Yang Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, Dan Adil**, capaian realisasinya didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yaitu;

- 1) Layanan Perkantoran Satker,
- 2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor, dan
- 3) Administrasi Pendidikan.

Capaian di Tahun 2019 dari Sasaran strategis **Peningkatan Tata Kelola UNSIKA Yang Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, Dan Adil**, mencapai **92 %**. Dengan perincian sebagai berikut: 1). Capaian Indikator **Layanan Perkantoran Satker** mencapai **97%**, 2). Capaian Indikator **Operasional dan Pemeliharaan Kantor** mencapai **87%**, 3). Capaian Indikator **Administrasi Pendidikan** mencapai **87%**. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi dari penggunaan anggaran tersebut, dimana anggaran diserap semaksimal mungkin.

Dalam upaya mewujudkan sasaran Peningkatan Tata Kelola UNSIKA Yang Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, Dan Adil, melalui Satuan Pengawas Internal Universitas telah menyelenggarakan pelaksanaan pengawasan internal. pelaksanaan pengawasan internal tersebut

meliputi :

- 1) Pemeriksaan atas Laporan Keuangan baik, Triwulan, Semester, dan Tahunan.
- 2) Pemeriksaan Operasional.
- 3) Pemeriksaan persiapan dan pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa baik pengeadaan langsung maupun lelang.
- 4) Pemeriksaan pelaksanaan kontrak lelang.
- 5) Reviu Penyusunan Pagu Anggaran.
- 6) Reviu Pengelolaan Anggaran
- 7) Pemeriksaan fisik pekerjaan pembangunan konstruksi di Lingkungan Unsika.
- 8) Pelaksanaan monitoring kedisiplinan kehadiran pasca cuti bersama Idul Fitri dan Tahun baru.

adapun pelaksanaan pengawasan internal sebagaimana dimaksud disajikan pada Tabel 3.2

Pelaksanaan Pengawasan Internal 2015-2019.

No	Program Pengawasan	Periode	Jumlah
1	Pemeriksaan atas Laporan Keuangan baik, Triwulan, Semester, dan Tahunan.	Tahun Anggaran 2016	2
2	Pemeriksaan Operasional		1
3	Pemeriksaan PBJ		2
4	Reviu Penyusunan Pagu Anggaran.		1
5	Reviu Pengelolaan Anggaran		1
6	Lainnya		1
Sub Total			8
7	Pemeriksaan PBJ	Tahun Anggaran 2017	1
8	Reviu Pengelolaan Anggaran		1
9	Lainnya		1
Sub Total			3
10	Pemeriksaan atas Laporan Keuangan baik, Triwulan, Semester, dan Tahunan.	Tahun Anggaran 2018	2
11	Pemeriksaan fisik pekerjaan pembangunan konstruksi di Lingkungan Unsika		1
12	Reviu Penyusunan Pagu Anggaran.		1
13	Reviu Pengelolaan Anggaran		1
Sub Total			5
14	Pemeriksaan atas Laporan Keuangan baik, Triwulan, Semester, dan Tahunan.	Tahun Anggaran 2019	2
15	Pemeriksaan Laporan Kinerja		1

No	Program Pengawasan	Periode	Jumlah
16	Pemeriksaan PBJ		1
17	Reviu Penyusunan Pagu Anggaran.		2
18	Reviu Pengelolaan Anggaran		1
19	Lainnya		3
Sub Total			10
Total			26

Tabel 9 Pelaksanaan Pengawasan Internal 2015-2019

G. Tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat dan di Indonesia

Sasaran Strategis **Tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat dan di Indonesia** sasaran strategis ini diharapkan akan selalu berkembang karena dengan Pemerataan asal wilayah mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang akan sangat membantu kepada masyarakat Kabupaten Karawang untuk memberi akses seluas-luasnya agar dapat mengenyam Pendidikan Tinggi sekaligus juga untuk meningkatkan APK Pendidikan Tinggi di Provinsi Jawa barat Khususnya Kabupaten Karawang.

Aksesibilititas pendidikan tinggi bagi masyarakat berkait erat dengan kapasitas dan daya tampung perguruan tinggi untuk memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat secara luas dan seluas-luasnya. Pada tahun 2019 Universitas Singaperbangsa Karawang telah memberikan layanan pendidikan tinggi kepada 17.786 Mahasiswa di Seluruh Indonesia. Selain itu di Tahun 2019 sebanyak 2.379 Mahasiswa telah lulus menempuh pendidikan tinggi.

Sasaran Strategis Tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat dan di Indonesia, didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu; **Penerimaan Mahasiswa Baru**. Capaian di tahun 2019 atas Sasaran strategis **peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat dan di Indonesia**, mencapai 98 %. Dengan capaian indikator **Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru** 98%.

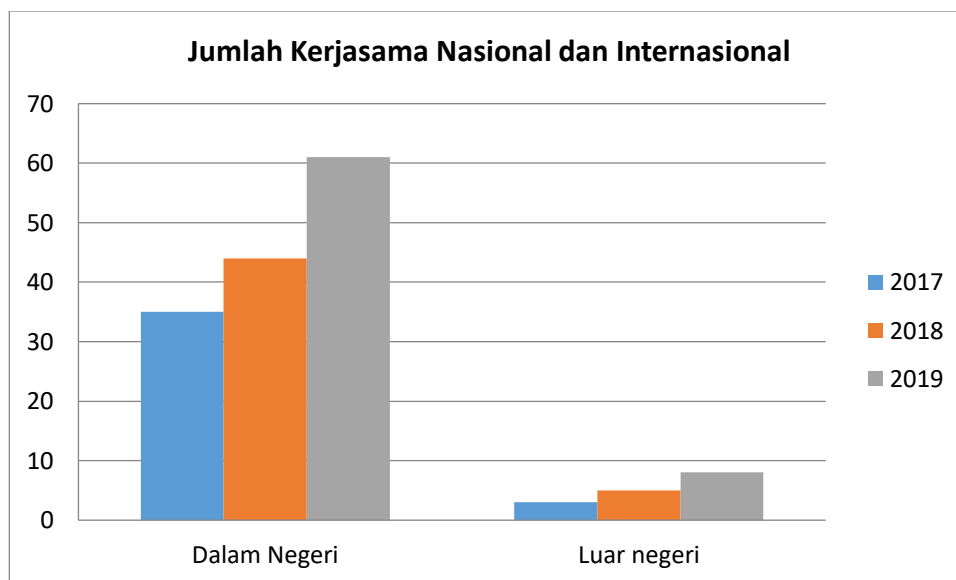
Jenis	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pendaftar	12.771	20.567	33.372	43.727
Daya Tampung	3.305	3.980	3.725	5.130
Registrasi	2.796	3.632	3.151	4.419
Daya Tampung: Peminat	1:3,86	1:5,17	1:8,96	1:8,52
Jumlah Mahasiswa	12.236	16.109	17.509	19.064

Tabel 10 Kapasitas Daya Tampung Mahasiswa 2019

H. Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sasaran Strategis **Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional.** Sasaran Strategis bidang kerja sama merupakan salah satu aspek penting bagi pengembangan Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu dengan Melakukan kerja sama institusional dalam negeri dan Melakukan kerja sama institusional luar negeri. Serta Mendorong unit- unit kerja untuk melakukan kerja sama dan Perjanjian Kerja Sama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri

Indicator atas sasaran **Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional** merupakan jumlah perikatan kerja sama baik kerjasama internasional maupun kerjasama nasional. Pada tahun 2019 jumlah kerjasama telah mengalami kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2018. Jumlah kerjasama baik nasional maupun internasional di tahun 2019 sebanyak 69 perikatan kerjasama. Gambar menjelaskan Jumlah Kerjasama Nasional dan Internasional di Tahun 2019.



Gambar 8 Jumlah Kerjasama Nasional dan Internasional

2. CAPIAN PERJANJIAN KINERJA

Universitas Singaperbangsa Karawang pada Tahun 2019 dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang telah diusulkan di awal tahun 2019, merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antar atasan dan bawahan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Dalam hal ini perjanjian kinerja antar Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dibuat untuk mencapai visi dan misi organisasi

Pada tahun 2019 ada 6 (enam) sasaran strategis dari Perjanjian kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang dengan Kemenristekdikti yang akan dicapai. Sasaran strategis tersebut adalah : 1) Tersedianya Beasiswa bagi Mahasiswa yang berprestasi dan Mahasiswa yang kurang mampu; 2) Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Program Studi sesuai kebutuhan Stake Holder; 3) Peningkatan kualitas lulusan; 4 Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi; 5) Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; 6) Tersedianya Daya dukung Administrasi perkantoran yang prima;. Untuk mengukur

capaian Perjanjian Kinerja UNSIKA, maka keenam sasaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Tersedianya Beasiswa bagi Mahasiswa yang berprestasi dan Mahasiswa yang kurang mampu

Sasaran Tersedianya Beasiswa bagi Mahasiswa yang berprestasi dan Mahasiswa yang kurang mampu Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan Internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/ kejuaraan/ kontes/ lomba/ pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi. Sasaran strategis Tersedianya Beasiswa bagi Mahasiswa yang berprestasi dan Mahasiswa yang kurang mampu didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu: **Jumlah Beasiswa Mahasiswa Berprestasi** dengan target **65** Mahasiswa. Indikator ini didefinisikan sebagai berikut:

Jumlah mahasiswa berprestasi = Jumlah mahasiswa peraih juara di tingkat nasional dan internasional

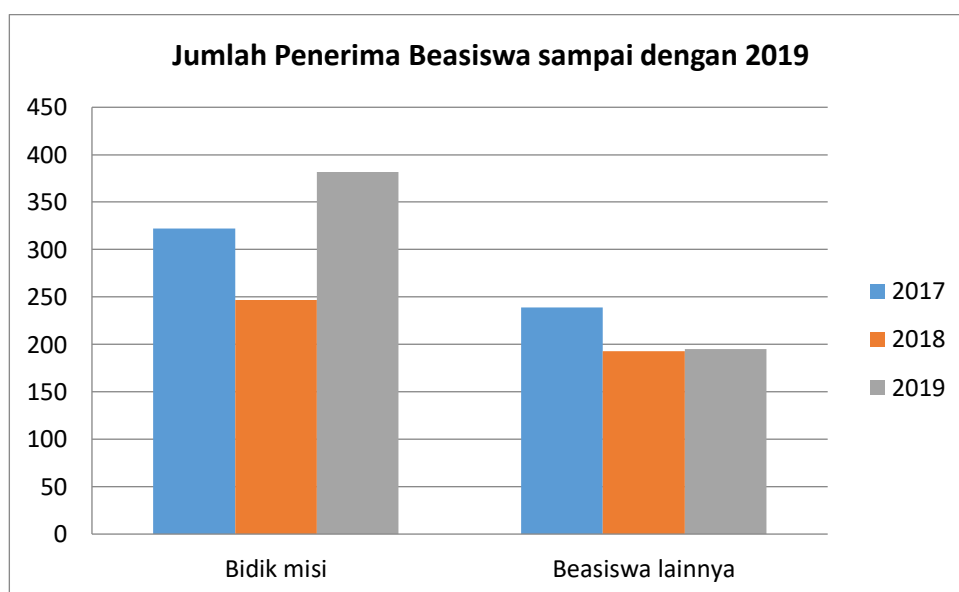
Adapun program yang selalu dikerjakan untuk tetap meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi dan mahasiswa penerima beasiswa adalah dengan peran dosen dan peran universitas di antaranya meningkatkan fungsi dosen wali dalam pelayanan dan bimbingan konseling dengan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas belajar, mengikutsertakan dan memfasilitasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi dengan memberikan pembinaan, pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa yang memiliki potensi selain itu mengadakan kompetisi internal kampus dalam masing-masing bidang, mengikutsertakan dan memfasilitasi mahasiswa dalam kompetisi baik lokal, nasional, maupun internasional.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun					Ket.
		2015	2016	2017	2018	2019	
Tersedianya Beasiswa bagi Mahasiswa yang berprestasi dan Mahasiswa yang kurang mampu	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Belum ada PK dengan Menteri	Belum ada PK dengan Menteri	60	61	65	Target
				48	61	99	Realisasi

Tabel 11 Capaian Tersedianya Beasiswa bagi Mahasiswa yang berprestasi dan Mahasiswa yang kurang mampu

Sumber pemberian beasiswa terdiri dari beasiswa Bidikmisi dimana beasiswa ini merupakan bagian dari bantuan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain beasiswa Bidikmisi, ada juga beasiswa non bidikmisi, dimana pemberian beasiswa ini bersumber dari Pemerintahan Provinsi, Pihak Swasta, maupun Badan Usaha Milik Negara.

Adapun penyediaan Jumlah Beasiswa Mahasiswa secara umum pada tahun 2019 sebanyak 577 Mahasiswa yang terdiri dari Beasiswa Bidikmisi sebanyak 382 Mahasiswa dan Beasiswa Non Bidikmisi sebanyak 195 Mahasiswa. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, terjadi peningkatan penerimaan beasiswa baik beasiswa Bidikmisi maupun Non Bidikmisi sebanyak 137 Mahasiswa atau 31%. Gambaran jumlah penerimaan beasiswa dapat dijelaskan pada Gambar menjelaskan Jumlah Jumlah Penerima Beasiswa sampai dengan Tahun 2019.



Gambar 9 Jumlah Penerima Beasiswa sampai dengan 2019

B. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Program Studi sesuai kebutuhan Stake Holder

Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Program Studi sesuai kebutuhan Stake Holder Akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu lembaga pendidikan yang menjamin standar

minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktek profesinya.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan public atas pelayanan pendidikan, UNSIKA secara tahun ke tahun berupaya menambah Program studi. Pada tahun 2019 UNSIKA memiliki 9 Fakultas dengan 30 Prodi, dimana di Tahun 2019 UNSIKA menambah dua Program Studi Baru. Tabel 3.3 menunjukkan Jumlah Program Studi Tahun 2019.

No	Fakultas	Jumlah Program Studi		
		2017	2018	2019
Program Diploma Tiga (D-3)				
1	Ekonomi	1	1	1
2	Teknik	1	1	1
3	Ilmu Kesehatan	1	1	1
Program Sarjana (S-1)				
1	Hukum	1	1	1
2	Ekonomi	2	2	2
3	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	5	5	5
4	Agama Islam	3	3	3
5	Pertanian	2	2	2
6	Teknik	4	5	5
7	Ilmu Komputer	1	1	2
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2	2	2
9	Ilmu Kesehatan	1	2	3
Program Magister (S-2)				
1	Hukum	1	1	1
2	Ekonomi	1	1	1
3	Agama Islam	1	1	1
Jumlah		27	28	30

Tabel 12 Jumlah Program Studi Tahun 2019

Selain Upaya untuk menambah kuantitas program Studi di UNSIKA juga berupaya untuk melakukan peningkatan mutu melalui program akreditasi di UNSIKA. Tahun 2019 Unsika memiliki 18 Program Studi yang terakreditasi B dan sebanyak 12 Program Studi yang masih terakreditasi C. Tabel menjelaskan daftar akreditasi program studi di UNSIKA Tahun 2019.

No.	Fakultas	Program Studi	Peringkat	Tahun SK
1	Hukum	S-2 Ilmu Hukum	B	2017
2		S-1 Ilmu Hukum	B	2015
3	Ekonomi	S-2 Manajemen	B	2017
4		S-1 Manajemen	B	2018
5		S-1 Akuntansi	B	2016
6		D-3 Akuntansi	B	2019
7	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S-1 Pend. Luar Sekolah	B	2015
8		S-1 Pend. Matematika	B	2017
9		S-1 Pend. Bahasa Inggris	B	2017
10		S-1 Penjas. Kes. dan Rekreasi	B	2017
11		S-1 Pend. Bhs & Sastra Indonesia	C	2020
12	Agama Islam	S-1 Pend. Agama Islam	B	2017
13		S-1 Manajemen Pendidikan Islam	C	2020
14		S-1 Pend. Islam Anak Usia Dini	C	2020
15		S-2 Pend. Agama Islam	B	2017
16	Pertanian	S-1 Agroteknologi	B	2017
17		S-1 Agribisnis	C	2019
18	Teknik	S-1 Teknik Industri	B	2017
19		S-1 Teknik Mesin	C	2018
20		S-1 Teknik Elektro	C	2020
21		S-1 Teknik Kimia	Minimum	-
22		D-3 Teknik Mesin	C	2017
23		S-1 Teknik Lingkungan	C	-
24	Ilmu Komputer	S-1 Teknik Informatika	B	2017
25		S-1 Sistem Informasi	C	-
26	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S-1 Ilmu Komunikasi	B	2018
27		S-1 Ilmu Pemerintahan	B	2019
28		S-1 Hubungan Internasional	Minimum	-
29	Ilmu Kesehatan	D-3 Kebidanan	B	2017
30		S-1 Farmasi	Minimum	-
31		S-1 Gizi	Minimum	-
32		S-1 Ilmu Keolahragaan	Minimum	-

Tabel 13daftar akreditasi program studi di UNSIKA Tahun 2019

Sasaran strategis Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Program Studi sesuai kebutuhan Stake Holder Akreditasi perguruan tinggi didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu: 1) Akreditasi Institusi. UNSIKA telah mendapatkan akreditasi “B” dari BAN PT berdasarkan surat keputusan nomor 272/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun					Ket.
		2015	2016	2017	2018	2019	
Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Program Studi sesuai kebutuhan Stakeholder	Akreditasi Institusi (B)	Belum ada PK dengan Menteri	Belum ada PK dengan Menteri	B	B	B	Target
				-	-	B	Realisasi

Tabel 14 Capaian Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Program Studi sesuai kebutuhan Stakeholder

C. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Lulusan

Sasaran Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Lulusan adalah Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan/atau profesi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus Uji Kompetensi dan/atau Profesi yang diselenggarakan oleh panitia Nasional yang ditetapkan oleh kemnristekdikti, organisasi Profesi, dan lembaga Sertifikat yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.dengan sertifikat kompetensi dan/atau Profesi yang terstandar, lulusan perguruan tinggi Indonesia memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, maupun Internasional.

Sasaran strategis Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Lulusan didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja yaitu:

- 1) Presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi, Indikator ini dihitung melalui formulasi sebagai berikut:

Persentase lulusan PT bersertifikat kompetensi dan profesi

$$= \frac{\text{Jumlah peserta lulus uji kompetensi dan profesi}}{\text{Jumlah peserta uji kompetensi dan profesi}} \times 100\%$$

- 2) Presentase Prodi Terakreditasi Minimal B, Indikator ini dihitung melalui formulasi sebagai berikut:

Persentase Prodi PT terakreditasi minimal B

$$= \frac{\text{Jumlah Prodi terakreditasi A dan B di PT}}{\text{Jumlah seluruh Prodi di PT}} \times 100\%$$

- 3) Presentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja, Indikator ini dihitung melalui formulasi sebagai berikut:

Persentase Lulusan PT yang langsung bekerja

$$= \frac{\text{Jumlah lulusan bekerja dengan masa tunggu 6 bulan}}{\text{Jumlah lulusan dalam laporan Tracer Study PT periode TS - 2}} \times 100\%$$

- 4) Jumlah Mahasiswa lulusan baru yang Berwirausaha. Indikator ini dihitung melalui formulasi sebagai berikut:

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

$$= \text{Jumlah mahasiswa yang berwirausaha di PT}$$

Capaian dari Sasaran strategis Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Lulusan meliputi sebagai berikut : 1) Presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi mencapai 90% (65 Mahasiswa bersertifikat dari 72 mahasiswa); 2) Presentase Prodi Terakreditasi Minimal B mencapai 78 % (21 Prodi terakreditasi B dari 27 Prodi yang ada); 3) Presentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja 100 %, 4) Jumlah Mahasiswa lulusan baru yang Berwirausaha pada tahun 2019 sebanyak 279 Mahasiswa atau 149% dari target sebanyak 187.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun					Ket.		
		2015	2016	2017	2018	2019			
Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Lulusan	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	Belum ada PK dengan Menteri	Belum ada PK dengan Menteri	75%	85%	90%	Target		
				62,5%	100%	90%	Realisasi		
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	30%	50%	60%	70%	78%	Target		
		50%	41,67%	63%	62,96%	78%	Realisasi		
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	Belum ada PK dengan Menteri	Belum ada PK dengan Menteri	58%	62%	63%	Target		
				68%	61%	60%	Realisasi		
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha			100	150	187	Target		
				103	187	279	Realisasi		
	Persentase Lulusan Tepat Waktu			8%	60%	Tidak ditar-get-kan	Target		
				40%	55,79%		Realisasi		
	Rata-rata IPK Lulusan			3,20	3,22		Target		
				3,30	3,17		Realisasi		
	Rata-rata Lama Studi Lulusan			3 tahun 7 bulan	4 tahun		Target		
				4 tahun 5 bulan	3 tahun 11 bulan		Realisasi		

Tabel 15Capaian Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Lulusan

D. Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi

Sasaran Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi adalah elemen terpenting bagi organisasi dalam mencapai visi, misi, program dan kegiatan yang telah direncanakan , SDM memiliki peran yang tak tergantikan dengan unit lain pada sebuah Organisasi. Sehebat dan secanggih apapun teknologi tanpa didukung oleh SDM yang hebat hasilnya tidak akan maksimal.

Sasaran strategis Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja yaitu:

- 1) Presentase Dosen Berkualifikasi S3, Indikator ini dihitung sebagai berikut :

$$\text{Persentase Dosen Berkualifikasi S3} \\ = \frac{\text{Jumlah Dosen Tetap PT Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah Dosen Tetap PT}}$$

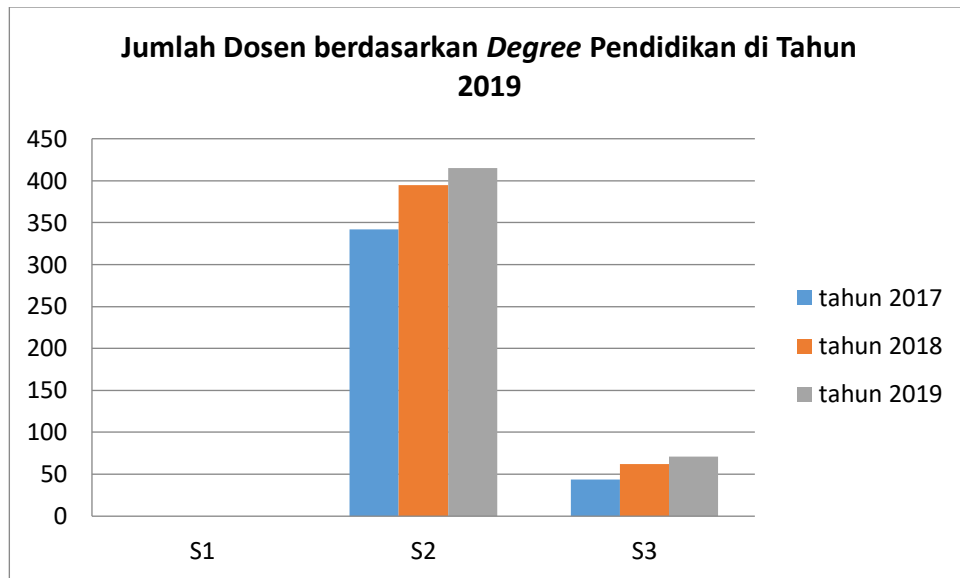
2) Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala, Indikator ini dihitung sebagai berikut :

$$\text{Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala} \\ = \frac{\text{Jumlah Dosen Tetap PT yang memiliki jabatan akademik LK}}{\text{Total jumlah dosen tetap PT}}$$

3) Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar. Indikator ini dihitung sebagai berikut :

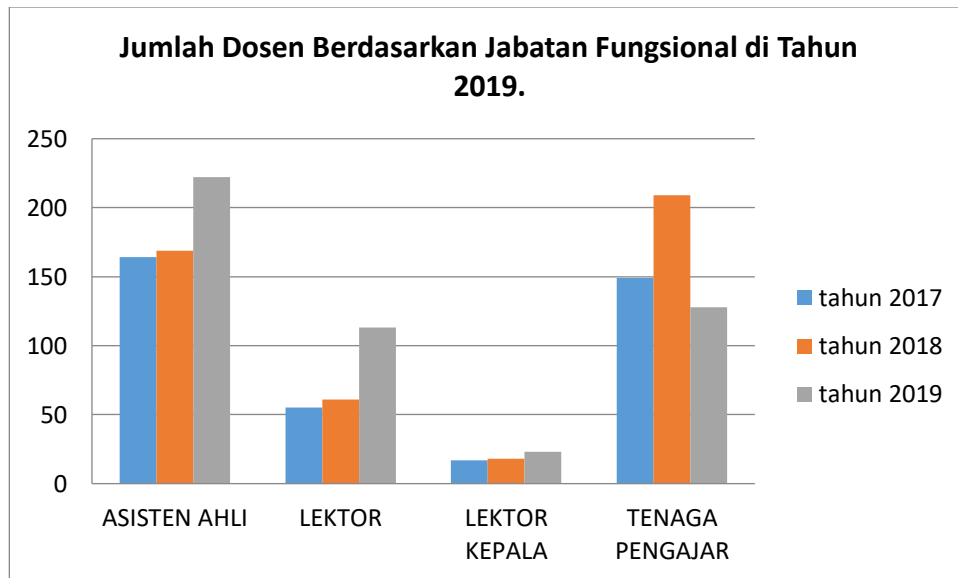
$$\text{Persentase dosen dengan jabatan guru besar} \\ = \frac{\text{Jumlah dosen tetap PT yang memiliki jabatan akademik GB}}{\text{Total jumlah dosen tetap PT}}$$

Realisasi capaian dari Sasaran strategis Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi sebagai berikut : 1) Presentase Dosen Berkualifikasi S3 tahun 2019 sebanyak 19% dimana melebihi target yang ditetapkan dengan rincian perhitungan sebanyak 96 dosen bergelar S3 dari 498 Dosen yang mengajar di Unsika. Peningkatan jumlah dosen bergelar di unsika mengalami peningkatan secara gradual dari tahun ke tahunnya. Gambar menjelaskan Jumlah Dosen berdasarkan *Degree Pendidikan* di Tahun 2019.



Gambar 10 Jumlah Dosen berdasarkan Degree Pendidikan di Tahun 2019

Indikator yang kedua dari sasaran strategis Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi adalah **Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala**. Pada tahun 2019 capaian **Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala** mencapai 5% yaitu sebanyak 23 dosen dengan jabatan lector kepala dari 498 dosen yang mengajar di Unsika. Seperti halnya pertumbuhan Dosen bergelas S3, Pertumbuhan dosen dengan jabatan lector kepala mengalami peningkatan secara gradual. Gambar menjelaskan Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional di Tahun 2019.



Gambar 11 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional di Tahun 2019

Adapun untuk indicator Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar tidak ada target yang ditetapkan.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun					Ket.
		2015	2016	2017	2018	2019	
Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	5,00%	10,00%	20%	40%	Tidak ditargetkan	Target
		1,50%	6,00%	30%	50,68%		Realisasi
	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	8%	9%	10%	11%	12%	Target
		7%	6,60%	10%	13,90%	12%	Realisasi
	Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	4%	5%	5%	7%	7%	Target
		8%	5%	5%	4,76%	5%	Realisasi
	Rasio Dosen Tetap Terhadap Jumlah Mahasiswa	1:50	1:45	1:40	1:35	1:35	Target
		1:60,97	1:52,32	1:43	1:37,15	1:35,49	Realisasi

Tabel 16 Capaian Tersedianya dan Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai Standar Kompetensi

E. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang.

Sejalan dengan kewajiban tersebut, menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat didukung oleh 7 (tujuh) indikator kinerja yaitu:

- 1) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah, Indikator ini dihitung sebagai berikut :

Jumlah Sitasi Karya Ilmiah =
Menggunakan Basis data *Scopus* dan atau *Web of Science* yang dapat dipantau juga dengan menggunakan *Sinta Science and Technology Index* Kementerian Ristekdikti

- 2) Jumlah Publikasi Internasional, Indikator ini dihitung sebagai berikut :

Jumlah Publikasi Internasional =
Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- b. Memiliki ISSN;
- c. ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok);
- d. Memiliki terbitan versi daring (*online*);
- e. Dewan Redaksi (*Editorial Board*) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara;
- f. Artikel Ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara; dan
- g. Terindeks oleh database internasional: *Web of Science*, *Scopus*, *Microsoft Academic Search*.

- 3) Jumlah HKI yang di Daftarkan, Indikator ini dihitung sebagai berikut :

Jumlah HKI yang didaftarkan =
Cara Mengukur:

- a. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta;
- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek;
- d. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Varietas Tanaman;
- e. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang;

- f. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri; dan
- g. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.

- 4) Jumlah Publikasi Nasional, Indikator ini dihitung sebagai berikut :

Jumlah Publikasi Nasional =
hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional yang diakreditasi oleh
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

- 5) Jumlah Prototipe R&D, Indikator ini dihitung sebagai berikut :

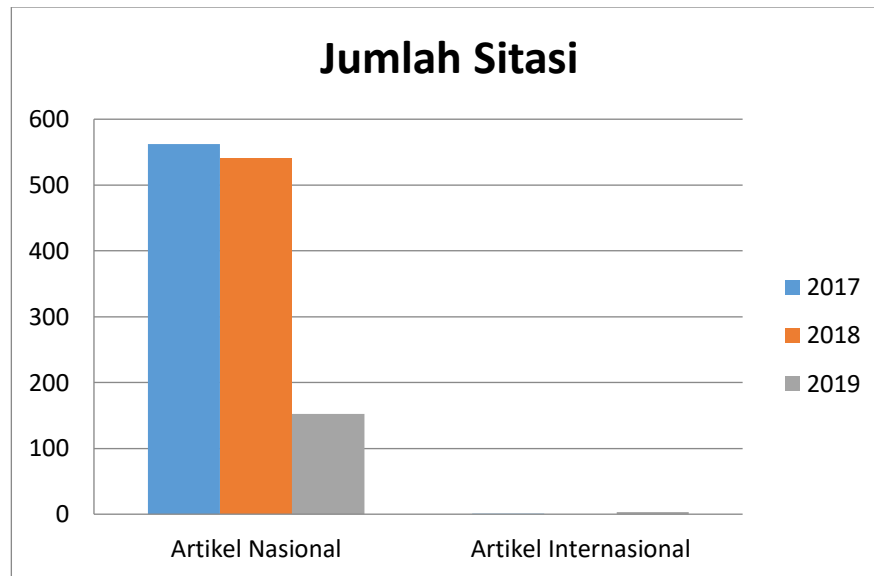
Jumlah prototipe R&D =
Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset,
Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan
Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

- 6) Jumlah Prototipe Industri; dan Indikator ini dihitung sebagai berikut :

Jumlah Prototipe Industri =
Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset,
Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran
dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

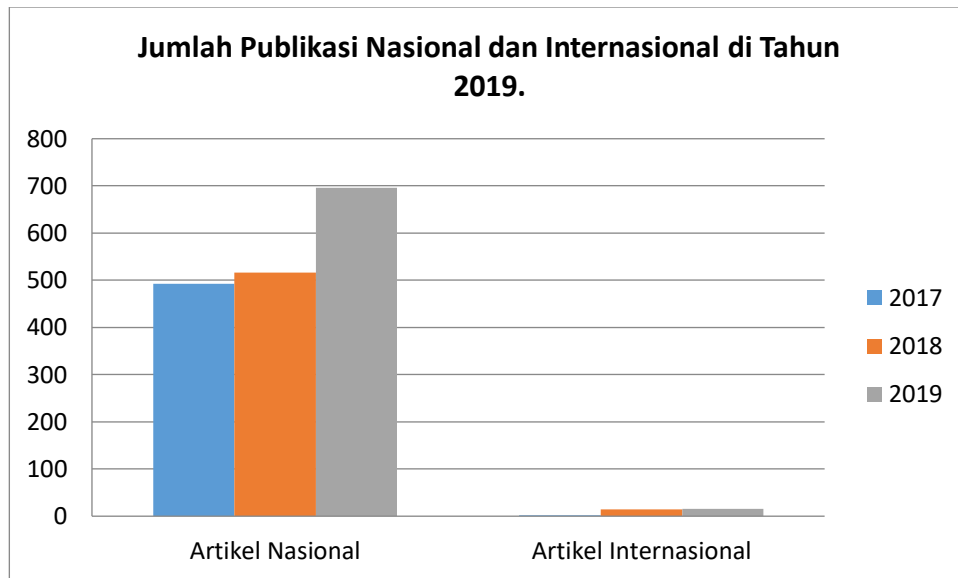
- 7) Jumlah Produk Inovasi.

Realisasi capaian Sasaran strategis **Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat** di tahun 2019 meliputi sebagai berikut : 1) capaian indicator **Jumlah Sitasi Karya Ilmiah** sebanyak 152 sitasi, hal tersebut telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 45 sitasi; walaupun demikian capaian jumlah sitasi di tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan jumlah sitasi di tahun 2018 yaitu sebanyak 540. walaupun demikian jumlah sitasi internasional justru mengalami kenaikan sebanyak 3 sitasi jika dibandingkan dengan jumlah sitasi di tahun 2018 yang tidak ada sitasi internasional. Gambar menjelaskan Jumlah Sitasi di Tahun 2019.



Gambar 12 Jumlah Sitasi 2019

Selanjutnya indicator untuk sasaran **Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat** adalah **Jumlah Publikasi Internasional**. Pada tahun 2019 **Jumlah Publikasi Internasional** sebanyak 15 atau 214% dari target sebanyak 7 publikasi internasional; selain indicator **Jumlah Publikasi Internasional** yang mengalami kenaikan indicator **Jumlah Publikasi Nasional** pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebanyak 656 penelitian jauh melampaui target sebanyak 122 artikel serta jika dibandingkan dengan tahun 2018 kenaikan tersebut merupakan kenaikan yang signifikan dimana jumlah publikasi nasional pada tahun 2018 sebanyak 516 artikel. Gambar menjelaskan Jumlah Publikasi Nasional dan Internasional di Tahun 2019.



Gambar 13 Jumlah Publikasi Nasional dan Internasional di Tahun 2019

Pencapaian Indikator **Jumlah HKI yang didaftarkan** di tahun 2019 mencapai sebanyak 25 HKI atau 2500% dari target sebanyak 1 HKI yang didaftarkan. Pada tahun 2019 juga untuk kali pertama Unsika mulai mendaftarkan HKI, dimana ditahun sebelumnya setelah penegerian belum mendaftarkan HKI. Seperti halnya HKI pada tahun 2019 Jumlah Prototipe R&D yang dihasilkan sebanyak 4 atau 200% dari target 2 prototipe R&D. adapun indikator 6) Jumlah Prototipe Industri; dan 7) Jumlah Produk Inovasi. tidak mencapai target.

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun					Ket.
		2015	2016	2017	2018	2019	
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	1	1	1	43	45	Target
		8	13	13	43	45	Realisasi
	Jumlah Publikasi Internasional	1	1	10	6	7	Target
		1	8	5	17	17	Realisasi
	Jumlah HKI yang didaftarkan	1	1	1	1	1	Target
		1	1	1	6	4	Realisasi
	Jumlah Publikasi Nasional	20	30	55	120	122	Target
		39	20	57	120	7	Realisasi
	Jumlah prototipe R&D	Tidak ditargetkan			1	2	Target
					1	2	Realisasi
						1	Target

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun					Ket.
		2015	2016	2017	2018	2019	
	Jumlah prototipe industri					0	Realisasi

Tabel 17Capaian Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

F. Tersedianya Daya dukung Administrasi perkantoran yang prima

Sasaran Tersedianya Daya dukung Administrasi perkantoran yang prima adalah Pentingnya pelayanan prima terhadap Mahasiswa juga merupakan strategi dalam rangka memenangkan persaingan dan kepercayaan Stake Holder . Akan tetapi tidak cukup hanya memberikan rasa puas dan perhatian terhadap pelanggan saja, lebih dari itu adalah bagaimana cara merespon keinginan Stake Holder, sehingga dapat menimbulkan kesan positif dari Stake Holder.

Pelayanan prima harus ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang handal, mempunyai visi yang jauh ke depan dan dapat mengembangkan strategi dan kiat pelayanan prima yang mempunyai keunggulan. Di samping itu, harus diupayakan terus menerus untuk meningkatkan kemampuan para petugas pelayanan agar dapat menumbuhkan dedikasi dan memberikan pelayanan sebaik- baiknya kepada Stake Holder .

Sasaran Tersedianya Daya dukung Administrasi perkantoran yang prima didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yaitu: 1) Presentase Tindak Lanjut Temuan BPK; dan 2) Jumlah Rupiah Tindak lanjut BPK. Pada Tahun 2019 Perjanjian Kinerja Unsika tidak menetapkan target untuk kedua indikator tersebut.

3. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Universitas Singaperbangsa Karawang per 31 Desember 2019 bahwa Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing- masing sebesar Rp123.999.851.570 dan Rp95.977.149.471. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 29,20 dari TA 2018 Kenaikan yang sangat signifikan untuk pendapatan PNBPN terjadi pada Pendapatan

Biaya Pendidikan sebesar Rp23.187.848.650 atau 24,17% persen dari realisasi TA 2018.

Penyerapan untuk seluruh jenis belanja Universitas Singaperbangsa Karawang untuk Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp147.255.358.911 atau 86,64 % dari anggaran belanja sebesar Rp.169.960.387.000. Dibandingkan dengan TA 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 31,62% terdapat kenaikan bagi seluruh belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dikarenakan adanya penerimaan CPNS dan mutasi pegawai serta adanya pembangunan di lingkungan universitas singaperbangsa karawang.

Untuk mengukur dan memberikan gambaran realisasi anggaran yang telah dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana yang direncanakan, maka, berikut ini diuraikan 8 (Delapan) sasaran strategis berdasarkan alokasi anggaran yang menjadi fokus kegiatan dan anggaran tahun ini meliputi :

- 9) Sasaran Strategis Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian;
- 10) Sasaran Strategis Peningkatan hasil karya dosen;
- 11) Peningkatan kualitas lulusan;
- 12) Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 13) Peningkatan sarana dan prasarana;
- 14) Peningkatan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil;
- 15) Tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat dan di Indonesia;
- 16) Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional.

A. Sasaran Strategis Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian** adalah sebesar Rp 46.686.950.000,- yang tersebar ke 5 (lima) indikator kinerja pendukung meliputi

- 1) . Gaji dan Tunjangan
- 2) Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar
- 3) Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS
- 4) Pelaksanaan Penelitian
- 5) Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan

Sasaran	Indikator	Capaian		
		Pagu	Realisasi	%
1. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	2.740.848.000	1.765.676.962	64%
	Gaji dan Tunjangan	15.507.473.000	13.459.064.980	87%
	Pembayaran Gaji, Tunjangan, Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	4.713.561.000	4.481.273.600	95%
	Pelaksanaan Penelitian	1.339.500.000	1.222.440.000	91%
	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	22.385.568.000	21.033.329.897	94%
Jumlah		46.686.950.000	41.961.785.439	90%

Tabel 18 Anggaran Sasaran Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian

Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 46.686.950.000,- dengan persentase capaian sebesar 90%. Dengan nilai realisasi anggaran sebesar Rp 41.961.785.439,- Berikut adalah penjelasan realisasi anggaran terhadap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Anggaran kegiatan Gaji dan Tunjangan pada tahun 2019 sebesar Rp. 15.507.473.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 13.459.064.980 atau 87%, terdapat sisa anggaran yang tidak terserap disebabkan karena penganggaran untuk tunjangan Sertifikasi Dosen PNS dan Non PNS kelebihan dalam penganggaran karena ada beberapa dosen yang sedang Tugas Belajar atau Izin belajar dimana dalam peraturan bila mereka memiliki Serdos tidak dapat dibayarkan
- 2) Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan dengan nilai anggaran sebesar Rp. 2.740.848.000 dan realisasi sebesar Rp. 1.765.676.962 atau 64%. Tidak optimalnya serapan tersebut disebabkan karena salah satu komponen anggaran kegiatan tersebut tidak teralisasi secara optimal. Adapun komponen anggaran dimaksud penyelenggaraan pelatihan, seminar, lokakarya, workshop, dan sosialisasi dengan nilai anggaran sebesar Rp. 2.241.662.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 1.282.762.962 atau 57 %.
- 3) Anggaran kegiatan Pembayaran Gaji, Tunjangan, Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar pada tahun 2019 sebesar Rp. 4.713.561.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 4.481.273.600 atau 95%, tidak terserapnya secara optimal disebabkan karena serapan atas KJM di Fakultas Ekonomi hanya Rp. 267.786.000 dari pagu anggaran sebesar Rp. 375.500.000.
- 4) Anggaran kegiatan Pelaksanaan Penelitian pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.339.500.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 1.222.440.000 atau 91%.
- 5) Anggaran kegiatan Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS pada tahun 2019 sebesar Rp. 22.385.568.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 21.033.329.897 atau 94%.

B. Sasaran Strategis Peningkatan hasil karya dosen

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian** adalah sebesar Rp 46.686.950.000,- yang tersebar ke 2 (dua) indikator kinerja pendukung meliputi :

- 1) Seminar Penelitian
- 2) Publikasi Penelitian

Sasaran	Indikator	Capaian		
		Pagu	Realisasi	%
2. Peningkatan hasil karya dosen	Seminar Penelitian	267.422.000	189.580.000	71%
	Publikasi Penelitian.	285.000.000	38.888.266	14%
Jumlah		552.422.000	228.468.266	41%

Tabel 19 Anggaran Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan penelitian

Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 552.422.000,- dengan persentase capaian sebesar 41%. Dengan nilai realisasi anggaran sebesar Rp 228.468.266,- Berikut adalah penjelasan realisasi anggaran terhadap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Anggaran kegiatan Seminar Penelitian pada tahun 2019 sebesar Rp. 267.422.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 189.580.000 atau 71%, rendahnya serapan seminar penelitian dikarenakan reimbursmen atas seminar penelitian rendahkan karena sebagian usulan artikelnya tidak memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan oleh LPPM.
- 2) Anggaran kegiatan Publikasi Penelitian pada tahun 2019 sebesar Rp. 285.000.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 38.888.266 atau 14%, hal ini disebabkan rendahnya jumlah publikasi penelitian di internasional.

C. Sasaran Strategis Peningkatan kualitas lulusan

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Peningkatan kualitas Lulusan** adalah sebesar Rp 46.686.950.000,- yang tersebar ke 2 (dua) indikator kinerja pendukung meliputi :

- 1) Proses Belajar Mengajar
- 2) Wisuda dan Yudisium
- 3) Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan
- 4) Kegiatan Kemahasiswaan

Sasaran	Indikator	Capaian		
		Pagu	Realisasi	%
3. Peningkatan kualitas lulusan	Proses Belajar Mengajar	20.917.912.000	18.692.636.652	89%
	Wisuda dan Yudisium	2.446.970.000	2.322.575.648	95%
	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	1.156.454.000	1.156.454.000	100%
	Kegiatan Kemahasiswaan	872.133.000	816.730.513	94%
Jumlah		25.393.469.000	22.988.396.813	91%

Tabel 20 Anggaran Peningkatan Peningkatan kualitas Lulusan

Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 25.393.469.000,- dengan persentase capaian sebesar 91%. Dengan nilai realisasi anggaran sebesar Rp 22.988.396.813,- Berikut adalah penjelasan realisasi anggaran terhadap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Anggaran kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tahun 2019 sebesar Rp. 20.917.912.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 18.692.636.652 atau 89%. Tidak optimalnya serapan anggaran tersebut disebabkan karena sebagai berikut:
 - a. Tidak optimalnya Pelaksanaan praktikum, dimana kegiatan tersebut dianggarkan sebesar Rp. 2.391.779.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.807.471.125 atau 76%, hal tersebut dikarenakan kelebihan penganggaran pada Fakultas Teknik, FISIP, dan Fasilkom.

- b. Tidak optimalnya Pelaksanaan Anggaran kegiatan semester pendek pada tahun 2019 sebesar Rp. 498.950.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 165.262.000 atau 33%, hal tersebut dikarenakan tidak terpenuhinya kuota minimal dapat diselenggarakan kegiatan semester pendek di masing-masing fakultas.
 - c. Tidak optimalnya Pelaksanaan Anggaran kegiatan Pembimbingan dan Ujian Akhir Fakultas pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.431.821.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 2.074.587.000 atau 85%, hal ini disebabkan karena daya serap kegiatan tersebut di Fakultas ekonomi tidak optimal.
- 2) Anggaran kegiatan Wisuda dan Yudisium pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.446.970.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 2.322.575.648 atau 95%. Hal ini disebabkan karena ada efisiensi pelaksanaan kegiatan terutama pada pelaksanaan kegiatan wisuda gelomba ke satu dengan nilai anggaran sebesar Rp 1.116.123.000 dan Realisasi anggaran sebesar Rp 994.729.375 atau 89% dengan nilai efisiensi sebesar Rp. 121.393.625.
 - 3) Anggaran kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.156.454.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 1.156.454.000 atau 100%.
 - 4) Anggaran kegiatan Kegiatan Kemahasiswaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 872.133.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 816.730.513 atau 94%.

D. Sasaran Strategis Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Alokasi anggaran sebesar Rp. 250.000.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 175.000.000 atau 70% untuk sasaran strategis **Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industry dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat** tidak terserap secara optimal

hal ini dikarenakan masih berhubungan dengan program Kuliah kerja Nyata dimana komponen untuk tariff honorarium tidak terserap karena kegiatan pelaksanaan abdimas di Kabupaten Purwakarta disamakan dengan pelaksanaannya di Karawang.

Sasaran	Indikator	Capaian		
		Pagu	Realisasi	%
4. Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	250.000.000	175.000.000	70%

Tabel 21 Anggaran Peningkatan kegiatan pengabdian yang berorientasi pada industry dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat

E. Sasaran Strategis Peningkatan sarana dan prasarana

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Peningkatan sarana dan prasarana** adalah sebesar Rp 23.069.087.000,- yang tersebar ke 9 (sembilan) kegiatan pengadaan sarana dan prasaran :

Sasaran	Indikator	Capaian		
		Pagu	Realisasi	%
5. Peningkatan sarana dan prasarana	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik,	367.108.000	208.426.152	57%
	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran,	8.809.868.000	8.160.398.112	93%
	Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	936.726.000	589.349.400	63%
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran,	3.851.050.000	1.922.382.100	50%
	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran,	1.347.851.000	1.331.093.150	99%
	Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran,	550.000.000	545.366.500	99%
	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan,	343.377.000	330.364.810	96%
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran,	2.075.331.000	2.075.331.000	100%
Jumlah		23.069.087.000	17.674.442.724	77%

Tabel 22 Anggaran Peningkatan sarana dan prasarana

Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 23.069.087.000,- dengan persentase capaian sebesar 77%. Dengan nilai realisasi anggaran sebesar Rp 17.674.442.724,- Berikut adalah penjelasan realisasi anggaran terhadap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Anggaran kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik, pada tahun 2019 sebesar Rp. 367.108.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 208.426.152 atau 57%.
 - a. Tidak optimalnya pelaksanaan Anggaran kegiatan Akreditasi/reakreditasi di Fakultas Ekonomi pada tahun 2019 dengan nilai pagu sebesar Rp. 127.727.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 54.309.900 atau 43%. Dengan sisa anggaran sebesar Rp. 73.417.100.
 - b. Tidak diselenggarakan kegiatan pendirian prodi baru di fakultas kesehatan dengan nilai anggaran sebesar Rp. 24.700.000
- 2) Anggaran kegiatan Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran pada tahun 2019 sebesar Rp. 8.809.868.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 8.160.398.112 atau 93% hal ini disebabkan karena terdapat paket pengadaan untuk peralatan dan mesin yang tidak dilaksanakan dikarenakan barang terkait merupakan barang inden yang penyelesaiannya melewati tahun anggaran.
- 3) Anggaran kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran pada tahun 2019 sebesar Rp. 936.726.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 589.349.400 atau 63%, hal ini dikarenakan meubelair untuk mengisi gedung barung rampung di akhir tahun, sehingga memiliki resiko penyelesaian pengadaan meubelair melewati tahun anggaran.
- 4) Anggaran kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.851.050.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 1.922.382.100 atau 50%. Hal ini dikarenakan tidak dilaksanakan kegiatan pengadaan lelang bangunan dan gedung dikarenakan pelaksanaannya beresiko melewati akhir tahun anggaran.

- 5) Anggaran kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.347.851.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 1.331.093.150 atau 99%.
- 6) Anggaran kegiatan Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran pada tahun 2019 sebesar Rp. 550.000.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 545.366.500 atau 99%.
- 7) Anggaran kegiatan Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan, pada tahun 2019 sebesar Rp. 343.377.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 330.364.810 atau 96%.
- 8) Anggaran kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran, pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.075.331.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 2.075.331.000 atau 100%.

F. Sasaran Strategis Peningkatan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Peningkatan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil** adalah sebesar Rp 46.686.950.000,- yang tersebar ke 3 (tiga) indikator kinerja pendukung meliputi :

- 1) Layanan Perkantoran
- 2) Administrasi Pendidikan
- 3) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Sasaran	Indikator	Capaian		
		Pagu	Realisasi	%
6. Peningkatan Tata Kelola UNSIKA yang Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, Dan Adil	Layanan Perkantoran	15.700.193.000	15.177.530.205	97%
	Administrasi Pendidikan	1.705.800.000	1.489.757.325	87%
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	10.363.000.000	9.012.251.616	87%
Jumlah		27.768.993.000	25.679.539.146	92%

Tabel 23 Anggaran Peningkatan tata kelola UNSIKA yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adi

Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut sebesar Rp 23.069.087.000,- dengan persentase capaian sebesar 77%. Dengan nilai realisasi anggaran sebesar Rp 17.674.442.724,- Berikut adalah penjelasan realisasi anggaran terhadap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Anggaran kegiatan Layanan Perkantoran pada tahun 2019 sebesar Rp. 15.700.193.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 15.177.530.205 atau 97 %.
- 2) Anggaran kegiatan Administrasi Pendidikan pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.705.800.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 1.489.757.325 atau 87%. Tidak optimalnya serapan tersebut disebabkan kegiatan Rapat Kerja Fakultas tidak optimal dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.071.300.000 dengan realisasi sebesar Rp. 901.845.200 atau 84% dengan sisa anggaran sebesar Rp. 169.454.800
- 3) Anggaran kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor pada tahun 2019 sebesar Rp. 10.363.000.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 9.012.251.616 atau 87 %. Tidak optimalnya serapan anggaran tersebut disebabkan sebagai berikut:
 - a. Anggaran kegiatan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.561.866.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 2.972.029.392 Atau 83 % dengan sisa anggaran sebesar Rp. 589.836.608. adapun kegiatan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran meliputi Belanja Keperluan Perkantoran, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, dan Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin.
 - b. Anggaran kegiatan Pemeliharaan Gedung, Lahan Parkir dan Sarana Olahraga pada tahun 2019 sebesar Rp. 488.800.000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 183.243.500 atau 37% dengan sisa anggaran sebesar Rp. 305.556.500.
 - c. Anggaran kegiatan Biaya Registrasi pada tahun 2019 sebesar Rp. 162 200 000 dengan nilai realisasi sebesar Rp. 13.500.000 atau 0.08%.

G. Tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat dan di Indonesia.

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Tercapainya **peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat** sebesar Rp 1.369.248.000,- dengan persentase capaian sebesar 93.47 %. Dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.338.478.668 atau 98% serta sisa anggaran sebesar Rp. 30.769.332.

H. Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Tercapainya **peningkatan kerja sama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan dunia industri baik di tingkat nasional maupun internasional** sebesar Rp 1.369.248.000,- dengan persentase capaian sebesar 93.47 %. Dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.338.478.668 atau 98% serta sisa anggaran sebesar Rp. 30.769.332.

4. KENDALA UMUM DAN SOLUSI

Kendala Umum

Dalam mencapai Tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan, Universitas Singaperbangsa Karawang menghadapi persoalan serta hambatan adalah belum terbentuknya sistem pengendalian internal yang mapan. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa menjadi persoalan utama, dimana tidak optimalnya realisasi anggaran dikarenakan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa belum optimal. Oleh karena jika dihubungkan dengan defisiensi pada sistem pengendalian internal, berdampak pada tidak optimalnya manajemen pengadaan barang dan jasa.

Sistem Pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan

keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi (PP 60 tahun 2008). Pengendalian Internal sebagai suatu sistem terbentuk oleh unsur-unsur yang terintegral meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian Internal, **Lingkungan Pengendalian** adalah seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melakukan pengendalian internal di seluruh organisasi. Lingkungan kontrol yang dihasilkan memiliki dampak luas pada keseluruhan sistem pengendalian internal
2. Manajemen Risiko, kegiatan penilaian atas kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran Instansi Pemerintah
3. Aktivitas pengendalian, tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi risiko telah dilaksanakan secara efektif.
4. Komunikasi dan informasi, adalah proses penyampaian pesan atau informasi dengan menggunakan simbol atau lambang tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan umpan balik.
5. Monitoring dan evaluasi. adalah proses penilaian atas mutu kinerja Sistem Pengendalian Intern dan proses yang memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya segera ditindaklanjuti.

Sistem pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa Tujuan organisasi tercapai, berdasarkan PP nomor 60 tahun 2008 bahwa yang dimaksud tujuan organisasi meliputi ;

- 1) Efektivitas operasi;
- 2) Reliabilitas informasi dan pelaporan;
- 3) Pengamanan asset; dan
- 4) Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa Sistem Pengendalian Internal terbentuk dari lima unsur pengendalian internal yang satu sama lainnya saling terkait dan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan. Setiap Unsur Pengendalian tersebut terdiri dari Sub Unsur yang membentuknya, jika diuraikan terdapat 25 sub unsur yang membentuk sistem pengendalian internal.

Defisiensi pengendalian internal jika uraikan sampai dengan sub unsur pengendalian internal Tabel 3.9 menguraikan titik-titik defisiensi pengendalian internal yang menjadi kendala bagi Universitas dalam mencapai tujuannya. Berikut adalah defisiensi sistem pengendalian internal.

No	Unsur SPIP	Sub-Unsur	Defisiensi Pengendalian Internal
1	Lingkungan Pengendalian	Kepemimpinan yang kondusif	Sistem Manajemen Kinerja; SOP Manajemen Kinerja; Sistem/Aplikasi Manajemen Kinerja
2		Penegakan Integritas dan Nilai Etik	Dokumen hasil Evaluasi perilaku; Sistem/Aplikasi Whistleblower; Aplikasi terkait pemenuhan standar kompetensi
3		Komitmen Terhadap Kompetensi	Dok formal hasil evaluasi; Dok peta kebutuhan formasi jabatan; Laporan pertimbangan penempatan formasi jabatan; Sistem/ database kompetensi pegawai; Dok analisis beban Kerja Standar Kompetensi
4		Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan	SOP Jenjang pelaporan internal; Sistem/ aplikasi monitoring pelaksanaan kegiatan harian
5		Pendelegasian Kewenangan	Lap Evaluasi Pendelegasian; Lap pertanggungjawaban Pendelegasian; Peraturan Pendelegasian; SOP Pendelegasian
6		Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM	Panduan penilaian dan pelatihan; Dok Evaluasi Kinerja pegawai; Aplikasi terkait pemenuhan standar kompetensi
7		Hubungan Kerja yang Baik	SOP Rekonsiliasi Lintas Unit
8		Perwujudan Peran APIP	Tindak lanjut Hasil Audit; Penilaian Mutu
9	Manajemen Risiko	Identifikasi Risiko	Laporan Evaluasi; Daftar Risiko; Peraturan Pedoman Identifikasi Risiko
10		Analisis Risiko	Peraturan Pedoman penilaian Risiko; Rencana Mitigasi Risiko; Laporan Evaluasi
11	Aktivitas Pengendalian	Reviu Kinerja	Laporan kinerja triwulanan organisasi Laporan Evaluasi kinerja; Program Aplikasi kinerja.
12		Pembinaan SDM	Laporan Pemetaan dan perbandingan kebutuhan pegawai; Kebijakan ttg pemetaan kebutuhan pegawai; Kebijakan ttg penetapan persyaratan

No	Unsur SPIP	Sub-Unsur	Defesiensi Pengendalian Internal
			jabatan; Lap Evaluasinya
13		Pengendalian Sistem Informasi	Pedoman pengelolaan TI, Buku manual; Laporan Evaluasi atas pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.
14		Penetapan Reviu Indikator	Laporan Evaluasi IKU; Peraturan yg memberikan mandate kpd organisasi
15		Pengendalian Fisik Aset	pedoman lainnya ttg pengamanan aset; Adanya pemberian label; Laporan Evaluasi atas pengamanan ase
16		Otorisasi Kejadian Penting	SOP; Laporan Evaluasi
17		Pencatatan dan Pelaporan yang akurat dan tepat waktu	SOP; Laporan Evaluasi; Buku Pembantu, Kertas Kerja
18		Pembatasan atas akses dan Catatan	SOP, SK terkait; Pembatasan pada Penyimpanan; Laporan Evaluasi
19		Akuntabilitas Pencatatan dan Sumber Daya	SK pengelola/pengurus barang, SK pengelola keuangan, dll; Laporan Evaluasi
20		Dokumentasi yang baik	Kebijakan/Aturan/pedo man/SOP untuk melakukan dokumentasi; Formulir-formulir, catatan-catatan, register, dan pengarsipan dll; Laporan Evaluasi; Sistem Informas/Aplikasi
21	Kominikasi dan Informasi	Informasi yang relevan	Dok Spesifikasi kebutuhan Informasi SPIP; dokumen 'user requirement'; Mekanisme pengolahan data menjadi informasi rinci; dokumen hasil analisis informasi
22		Komunikasi yang efektif	Adanya <i>reward</i> yang disiapkan untuk upaya perbaikan; Media database manajemen system; Adanya saluran komunikasi informal; Laporan Program / Kegiatan; Laporan kinerja dan Profil Risiko; Mekanisme memberikan masukan yang signifikan terhadap kualitas pelayanan; Sistem Pengaduan Masyarakat; Forum Pemutakhiran Data; Sistem Informasi Terintegrasi.
23	Monitoring dan Evaluasi	Pemantauan Berkelanjutan	Dok kebijakan/ SOP ttg pemantauan berkelanjutan; Aplikasi komputer yg terintegrasi; Dokumen komunikasi instansi pemerintah dengan stakeholder; Perbaikan proses bisnis utk meningkatkan keakuratan & kelengkapan transaksi
24		Evaluasi Terpisah	Dokkebijakan/ SOP Evaluasi Terpisah & TLAudit; Up date data Tindak Lanjut; Dokumen hasil pemanfaatan penilaian risiko; Laporan Sosialisasi.

Tabel 24 Defesiensi Sistem Pengendalian Internal di Universitas Singaperbangsa Karawang

Selanjutnya indentifikasi kendala atas pencapaian tujuan diperuncing ke permasalahan terkait manajemen pengadaan barang dan jasa di Universitas Singaperbangsa Karawang.

Manajemen PBJ meliputi proses perencanaan PBJ sampai dengan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PBJ. Perencanaan kebutuhan pengadaan barang dan jasa dalam satu tahun anggaran ke depan diidentifikasi serta disusun jumlah paket pengadaan, metode pelaksanaan pengadaan serta jadwal pelaksanaan pengadaan. Perencanaan kebutuhan PBJ tersebut dituang dan ditetapkan KPA dalam dokumen Rencana Umum Pengadaan (RUP).

Defesiensi pengendalian Internal atas Manajemen PBJ terbagi menjadi tiga bagian yaitu (1) Defesiensi pengendalian Internal pada proses Perencanaan, (2) Defesiensi pengendalian Internal pada proses Pelaksanaan, dan (3) Defesiensi pengendalian Internal pada proses Pertanggung Jawaban. Ruang lingkup pemeriksaan secara umum terbagi menjadi dua cakupan yaitu (1) Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, dan (2) Terkait Sistem Pengendalian Internal. Kedua cakupan pemeriksaan saling terkait satu sama lainnya. Gambar menggambarkan temuan terkait defesiensi Sistem Pengendalian Internal Manajemen PBJ di Universitas Singaperbangsa Karawang. Gambar Menjelaskan defesiensi manajemen pmgadaan barang dan jasa di Universitas Singaperbangsa Karawang.



Gambar 14 Defesiensi Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa di Universitas Singaperbangsa Karawang

Solusi

Sebagaimana yang telah diutarakan sebelumnya Kendala utama yang dihadapi Universitas dalam mencapai Tujuan dan Sasaran tahunan adalah defisiensi sistem pengendalian, defisiensi ini secara sederhana dapat sama artikan dengan rendahnya tingkat maturitas sistem pengendalian internal. Tingkat maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Oleh karena upaya yang paling relevan dalam memperbaiki persoalan adalah dengan merumuskan strategi peningkatan tingkat maturitas Sistem Pengendalian Internal di Universitas

Dalam rangka keberhasilan pelaksanaan strategi peningkatan maturitas penyelenggaraan SPIP, di UNSIKA, perlu adanya komitmen yang kuat dari Universitas yang antara lain terlihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan Dalam rangka penyelenggaraan SPIP, Universitas menyusun Desain Penyelenggaraan SPIP dengan memperhatikan karakteristik lembaga yang meliputi kompleksitas organisasi, SDM, dan perspektif pengembangannya. Universitas perlu menetapkan tujuan, manfaat dan lingkup desain penyelenggaraan SPIP termasuk menetapkan prioritas dan strategi pengembangan SPIP. Universitas juga menyusun Rencana Tindak Pengendalian (RTP) yang memuat pengendalian yang akan dibangun dalam suatu tahun/periode. Universitas selanjutnya perlu menuangkan strategi penyelenggaraan SPIP dan/atau RTP dalam dokumen perencanaan (RKP).
2. Penganggaran Untuk memastikan kegiatan penyelenggaraan SPIP dapat dilaksanakan di UNSIKA perlu memastikan bahwa kegiatan penyelenggaraan SPIP dituangkan dalam dokumen anggaran tahunan.
3. Pelaksanaan, Untuk mendukung pelaksanaan penyelenggaraan SPIP, Universitas perlu memperhatikan beberapa hal antara lain adanya Regulasi penyelenggaraan

SPIP, Pembentukan Satgas Penyelenggaraan SPIP UNSIKA atau unit penanggung jawab penyelenggaraan SPIP. Satgas Penyelenggaraan SPIP UNSIKA berfungsi:

- i. Mengkoordinasikan pelaksanaan penyelenggaraan SPIP di lingkungan Universitas
- ii. Memonitor penyelenggaraan SPIP dan mengkoordinasikan tindak lanjut hasil penilaian maturitas SPIP.
- iii. Mendokumentasikan SPIP di UNSIKA

Satgas Penyelenggaraan SPIP dibentuk untuk periode waktu tertentu. Apabila penyelenggaraan SPIP di K/L/P dipandang telah cukup berkembang maka fungsi/peran Satgas Penyelenggaraan SPIP dikembalikan ke Unit Kerja yang memiliki fungsi Tatalaksana Organisasi.

Lima Strategi Peningkatan Maturitas Penyelenggaraan SPIP Perumusan strategi peningkatan maturitas penyelenggaraan SPIP dilakukan berdasarkan simpulan hasil penilaian SPIP Universitas yang mengkategorikan tingkat keandalan SPIP secara berjenjang pada enam level atau tingkat, yaitu belum ada, rintisan, berkembang, terdefinisi, terkelola dan terukur, dan optimum. Dengan jenjang maturitas tersebut, maka ada lima strategi generik untuk peningkatan maturitas yaitu (a) Penyusunan kebijakan dan prosedur tertulis; (b) Pengkomunikasian kebijakan dan prosedur; (c) Peningkatan komitmen implementasi dan dokumentasi, (d) Evaluasi formal, berkala dan terdokumentasi (e) Pemantauan/pengembangan berkelanjutan.

BAB.IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) Tahun 2019 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam pencapaian tujuan/sasaran strategis UNSIKA dengan alokasi anggaran dari Pemerintah (APBN) sekaligus juga memberikangambaran tentang Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang pada Tahun Anggaran 2019 dalam pengelolaan anggaran dan kegiatan.LAKIP memberikan informasi yang sangat berharga sebagai : A). Bahan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja bagi Pihak yang Membutuhkan; B). Penyempurnaan Dokumen Perencanaan Periode yang akan datang; C).Penyempurnaan Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang akan datang; dan; D). Penyempurnaan Berbagai Kebijakan yang diperlukan.

Tahun 2019 merupakan Tahap I (Pertama) Rencana Strategis (RENSTRA) dari Tahun 2017 – 2021. Pada Renstra Tahap I dengan Tema “Menjadi Universitas Yang Unggul Nasional”, dengan Program Utama yang dilakukan adalah Peningkatan Tata Kelola dan Peningkatan Mutu Tri Dharma